

Panduan Akademik 2022



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT,
DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**

PENYUSUN
PANDUAN AKADEMIK

Dr. dr. Denny Agustiningsih, AIFM., M.Kes, AIFO(K)
dr. Suryono Yudha Patria, Sp.A(K), Ph.D.
Apri Linawati, S.E.
Heru Prasetyo, S.T.
Berliana Tusilawati, S.Pd

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami mengucapkan selamat kepada para mahasiswa baru karena telah diterima sebagai bagian dari keluarga besar Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM. Untuk memaknai dan mensyukuri kesempatan yang telah diberikan ini, para mahasiswa baru harus memanfaatkan sebaik-baiknya dengan cara bekerja keras untuk menuntut ilmu akademik maupun non akademik selama belajar di fakultas tercinta ini.

Program studi (prodi) kedokteran menerbitkan “Buku Panduan Akademik 2022” ini untuk memberikan informasi secara umum kepada mahasiswa dan seluruh sivitas akademi di lingkungan program studi. Buku Panduan Akademik tahun 2022 sedikit berbeda dengan panduan tahun-tahun sebelumnya, karena mulai diberlakukan Kurikulum 2020 yang mengubah beberapa hal pada pembelajaran, penilaian serta evaluasi mahasiswa.

Panduan ini memberikan informasi akademik terutama spesifikasi program, kurikulum, tata tertib, fasilitas, aturan penilaian dan beberapa informasi yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa. Selain panduan akademik, program studi kedokteran juga menerbitkan beberapa buku panduan yang wajib dibaca dan ditaati selama menjadi mahasiswa FK-KMK UGM. Beberapa revisi terutama aturan penilaian terdapat pada mahasiswa Angkatan 2022-2023 ini.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua staf yang telah membantu hingga tersusun buku panduan akademik.

Semoga buku ini dapat membantu para mahasiswa dan seluruh sivitas akademi di lingkungan program studi Kedokteran FK-KMK UGM untuk memahami kegiatan akademik di prodi Kedokteran ini. Semoga para mahasiswa diberi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan studi di FK-KMK UGM.

**Kaprodi Kedokteran
Denny Agustiniingsih**

SAMBUTAN DEKAN

Assalamu'alaikum wa rohmatullohi wa barokatuh

Kami atas nama pimpinan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM bersyukur dan menyambut baik penerbitan buku panduan akademik program Studi Kedokteran Tahun Akademik 2022/2023. Kami juga sangat mengapresiasi seluruh inisiatif dan kerja keras tim dalam proses penyusunan hingga penerbitan buku ini.

Buku panduan akademik ini merupakan pegangan wajib bagi mahasiswa kedokteran FK-KMK UGM, yang memuat 5 bagian utama. *Pertama*, bagian pengenalan sejarah, organisasi dan tata kelola FK-KMK UGM secara komprehensif. *Kedua*, bagian pengenalan program dan kurikulum pendidikan, baik program regular maupun internasional, kompetensi lulusan, kurikulum, proses pembelajaran, maupun evaluasinya. *Ketiga*, bagian pemahaman proses administrasi akademik, mulai dari pendaftaran mahasiswa, administrasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) hingga cuti akademik. *Keempat*, bagian informasi mengenai ruang lingkup tata tertib akademik. Dan bagian *kelima*, sebagai ruang pengenalan fasilitas dan infrastruktur pendukung proses pendidikan mahasiswa.

Buku panduan akademik yang memuat beragam informasi, ketentuan maupun peraturan ini sudah saatnya bukan hanya dimaknai sebatas aturan normatif pendidikan. Buku ini justru menjadi acuan langkah dan arah proses pendidikan dalam menanamkan nilai, norma, maupun menjaga kualitas dan capaian kompetensi mahasiswa.

Semoga buku panduan ini mampu menjembatani keseluruhan proses tersebut dalam mewujudkan lulusan program studi kedokteran FK-KMK UGM yang kompeten dan berbudi pekerti luhur.

Akhir kata, selamat atas terbitnya Panduan Akademik tahun 2022. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Viva Medika.

Yogyakarta, Agustus 2022

Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., PhD, FRSPH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN DEKAN	iv
DAFTAR ISI.....	V
BAB I PENDAHULUAN	1
Sejarah	2
Visi, Misi dan Tujuan	4
Sistem Penjaminan Mutu	6
BAB II PROGRAM DAN KURIKULUM	9
Program Reguler dan Program Internasional	10
Kompetensi yang diharapkan	10
Kurikulum dan Proses Pembelajaran	12
Aktivitas Pembelajaran	16
Asesmen dan Evaluasi Hasil Pembelajaran	20
BAB III ADMINISTRASI AKADEMIK.....	25
Pendaftaran Mahasiswa	26
Perlakuan Bagi Keterlambatan Membayar UKT	27
Penundaan, Penyesuaian, dan Penurunan Pembayaran UKT.....	27
Cuti Mahasiswa	28
BAB IV TATA TERTIB AKADEMIK	31
BAB V FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR.....	33
Dosen Pembimbing Akademik	34
Layanan Psikologi	34
Fasilitas dan Sarana Pembelajaran	34
LAMPIRAN	
Lampiran 1	37
Panduan Kegiatan Belajar Mengajar Secara Daring.....	37
Daftar Departemen dan Dosen.....	48
Daftar Rumah Sakit Jejaring.....	63

Kalender Akademik.....	65
Sumpah Dokter.....	66
Himne Gadjah Mada.....	67
Viva Medika (Mars FK UGM).....	68

BAB I PENDAHULUAN



SEJARAH

Embrio Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM dimulai sejak pembukaan Bagian Klinik Perguruan Tinggi Kedokteran (PTK) Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1946 di Surakarta dan dilanjutkan dengan pembukaan Bagian PreKlinik PTK pada tanggal 5 Maret 1946 di Klaten. Tanggal 5 Maret 1946 inilah yang kemudian menjadi dasar bagi peringatan hari lahir Fakultas Kedokteran UGM. Dekan pertama adalah Prof. Dr. Sardjito, dibantu oleh dr. Soetarman, Drs. Radiopoetro dan dr. Soenoemo. Pada awal dibuka, kuliah dan praktikum dilakukan di RS. Tegalyoso, Klaten (sekarang RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro).

Pada tanggal 1 November 1949 diresmikan PTK RI di Yogyakarta yang merupakan pindahan dari PTK Surakarta dan Klaten. Atas perkenan Sri Sultan Hamengkubuwono IX, PTK RI bertempat di nDalem Mangkubumen, kompleks Ngasem Yogyakarta. PTK RI pada saat itu meliputi PT Kedokteran, PT Kedokteran Gigi, PT Farmasi, dan rumah sakit pendidikan PTK di RS. Pugeran, RS. Mangkuwilayan serta RS. Mangkuyudan.

Pada saat yang sama, di Yogyakarta sudah terdapat Sekolah Teknik Tinggi (STT) dan Sekolah Hukum milik Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada. Melihat hal itu pemerintah RI kemudian mengeluarkan PP No. 37 tentang berdirinya *Universiteit* Negeri Gajah Mada (UNGM) yang ditandatangani oleh Mr. Assaat sebagai *Acting-President* RI. UNGM terdiri dari gabungan PTK, STT dan Sekolah Hukum yang kemudian bernama Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum.

Pada tahun 1954, istilah Fakultas dan Universitas diubah menjadi Fakultas dan Universitas. Adapun Yayasan Balai Perguruan Tinggi Gajah Mada dibubarkan, nama UNGM diubah menjadi Universitas Gajah Mada (UGM). Pada tanggal 19 Desember 1955 Fakultas Farmasi memisahkan diri dari Fakultas Kedokteran, diikuti dengan Fakultas Kedokteran Gigi pada 26 Desember 1960.

Sistem pendidikan di Fakultas Kedokteran sejak awal berdiri sampai tahun 1963 mengacu pada sistem pendidikan Belanda. Mulai tahun 1964 hingga tahun 1979/1980 diberlakukan sistem paket yang kemudian digantikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Dalam sistem SKS, lama studi pendidikan dokter yang sebelumnya 6,5 tahun (4,5 tahun Program Sarjana dan 2 tahun Program Profesi) dipersingkat menjadi 6 tahun (Program Sarjana 4 tahun dan Program Profesi 2 tahun). Program Profesi dilaksanakan di beberapa rumah sakit, yaitu RS Pugeran, RS Mangkubumen, RS Jenggotan dan Klinik Loji Ketjil.

Pada tahun 1979, Fakultas Kedokteran sepenuhnya pindah lokasi ke Sekip sampai sekarang.

Sejak tahun 1992, Fakultas Kedokteran UGM melakukan inovasi pendidikan yaitu menerapkan pendekatan berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*). Dalam sistem PBL, konsep pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student centered*) dengan bentuk pembelajaran berupa tutorial menggunakan modul-modul yang berisi tujuan pembelajaran, skenario dan pertanyaan-pertanyaan pemicu untuk didiskusikan dalam kelompok kecil. Akan tetapi masa ini masih masa peralihan dari metode konvensional menuju PBL yang dikenal sebagai sistem hibrida.

Dinamika proses belajar mengajar dan tuntutan perkembangan keilmuan, mendorong Fakultas Kedokteran UGM untuk menerapkan metode pembelajaran PBL penuh mulai tahun 2002. Pada mulanya, metode PBL penuh diimplementasikan untuk pembelajaran mahasiswa kelas Internasional yang 90% mahasiswanya dari manca negara. Dengan penerapan PBL penuh, maka kurikulum dan masa studi berubah dari 6 tahun menjadi 5 tahun (3,5 tahun Program Sarjana dan 1,5 tahun Program Profesi). Dalam kurikulum ini, setelah menyelesaikan studi selama 5 tahun, lulusan berhak menyandang gelar dokter, namun belum diijinkan melakukan praktek mandiri sebagai dokter. Lulusan dokter harus mengikuti program *internship* selama 1 tahun di unit-unit pelayanan kesehatan untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi dan Surat Ijin Praktek agar dapat melakukan praktek mandiri sebagai dokter umum.

Metode PBL dilaksanakan secara penuh bagi mahasiswa program reguler dimulai pada tahun 2003. Mahasiswa prodi Kedokteran harus menyelesaikan 22 blok dalam waktu 3,5 tahun untuk lulus sebagai sarjana kedokteran. Kegiatan pembelajaran yang diikuti adalah kuliah tatap muka, tutorial dalam kelompok kecil, praktikum laboratorium, praktikum keterampilan klinik serta kunjungan lapangan. Kurikulum PBL penuh berjalan hingga tahun 2012.

Pada tahun ajaran 1999/2000 Fakultas Kedokteran UGM menyelenggarakan Pendidikan Ners melalui Program Studi Ilmu Keperawatan dan di tahun 2003/2004 membuka program studi gizi kesehatan. Saat ini Fakultas Kedokteran UGM memiliki 3 program studi S1, 32 departemen, 6 program studi S2, 20 program studi dokter spesialis, 1 program studi S3 dan 9 pusat kajian. Sejak Januari 2018 nama fakultas berubah menjadi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) dan program studi Pendidikan dokter berubah menjadi program studi Kedokteran (*School of Medicine*).

Sejak tahun 2013, digunakan kurikulum yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) yang diperkaya dan diperkuat dengan muatan lokal berdasarkan masukan para pemangku kepentingan, yaitu kegawat-daruratan, kebencanaan, *inter-professional education* kesehatan keluarga dan komunitas serta mengasah minat di bidang kedokteran pada blok Elektif yang menawarkan 19 modul. Selain itu ada pula program pengabdian mahasiswa secara langsung kepada masyarakat yaitu KKN. Ujian kompetensi dokter diberlakukan sejak 2006 untuk memenuhi standar nasional semua dokter Indonesia yang akan bekerja di Indonesia.

Mahasiswa prodi kedokteran mulai angkatan tahun 2021 diberlakukan kurikulum prodi Kedokteran 2020 yang disusun berdasarkan evaluasi masukan berbagai pemangku kepentingan. Kurikulum 2020 diberlakukan sebagai kurikulum baru setelah dilakukan evaluasi pada kurikulum 2013. Kurikulum 2020 terdiri dari 4 fase, yaitu fase I dasar-dasar ilmu kedokteran diberikan selama 3 semester, fase II mempelajari keluhan dan penyakit selama 3 semester, fase III meningkatkan dan memperkaya kompetensi individual selama 1 semester, dan terakhir fase IV adalah fase pendidikan profesi selama 4 semester. Fase I-III adalah fase akademik untuk memperoleh derajat **sarjana kedokteran** dan fase IV adalah fase pendidikan profesi untuk memperoleh kompetensi dokter.

VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Kedokteran disusun dengan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran FK-KMK UGM. Visi, misi dan sasaran FK-KMK tersebut juga mengacu pada visi dan misi Universitas Gadjah (UGM) berdasar Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada.

1. Visi UGM

Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

2. Visi FK-KMK UGM

Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan berkelas dunia yang inovatif dan unggul, serta senantiasa mengabdikan

pada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

3. Visi Program Studi Kedokteran

Menjadi prodi Kedokteran berkelas dunia yang inovatif dan unggul untuk menghasilkan pemimpin dalam bidang kedokteran yang komunikatif dan humanis dengan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Untuk mencapai visi Program Studi Kedokteran, maka disusunlah beberapa misi. Misi program studi merupakan turunan dari misi Universitas dan Fakultas.

1. Misi UGM

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Misi FK-KMK UGM

Melaksanakan Tri Dharma yang unggul dengan mengoptimalkan pemanfaatan data dan teknologi informasi, serta terintegrasi dalam *Academic Health System* untuk meningkatkan status kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.

3. Misi Program Studi Kedokteran

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kedokteran berkelas dunia untuk menghasilkan pemimpin dalam bidang kedokteran yang komunikatif dan humanis dengan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.
- b. Mendukung penelitian dan pengabdian yang unggul dan inovatif dan bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- c. Mengembangkan tata kelola organisasi yang berorientasi pada mutu serta berkolaborasi multisektoral di tingkat nasional maupun internasional.

Tujuan Strategis Fakultas 2023-2027

- a. Menghasilkan lulusan yang inovatif, adaptif, berbudi pekerti luhur dan mampu menjadi pelopor perubahan di bidang kedokteran dan kesehatan.

- b. Melakukan penelitian yang unggul melalui peningkatan penelitian translasional dan pengembangan inovasi di bidang kedokteran dan kesehatan yang berkontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan dan menjadi rujukan nasional maupun internasional.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas secara berkelanjutan dan komprehensif dengan melibatkan alumni dan mitra strategis untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menjamin terwujudnya tata kelola yang baik untuk meningkatkan kapasitas, kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan sivitas FK-KMK UGM melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan.
- e. Mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggung jawab secara sosial.

Program Studi Kedokteran memiliki **tujuan strategis** sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan dengan kriteria pemimpin profesional, visioner, adaptif dan humanis yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan manajerial tinggi, tanggap perkembangan teknologi informasi, mawas diri, kolaboratif dan tanggap sosial budaya.
2. Mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan roadmap yang telah disusun oleh FK-KMK UGM.
3. Menjalani kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung proses pelaksanaan pendidikan di prodi Kedokteran

SISTEM PENJAMINAN MUTU

Sistem Penjaminan Mutu di FK-KMK UGM adalah bagian dari Sistem Penjaminan Mutu di UGM. Unit Penjamin Mutu (UJM) adalah penjamin mutu tingkat fakultas berada langsung di bawah Dekan.

Tugas dan kewenangan unit penjamin mutu fakultas adalah:

1. Untuk mempertahankan kualitas FK-KMK UGM;
2. Melakukan audit mutu internal;
3. Melakukan survei pelanggan;
4. Untuk mengumpulkan Laporan Evaluasi Diri dari semua program studi, semua departemen, semua pusat studi, dan unit lainnya di bawah FK-KMK UGM. Prodi Kedokteran telah membentuk Tim Penjamin Mutu yang memiliki peran serupa dengan unit penjamin mutu Fakultas tetapi di tingkat program studi.

Unit Jaminan Mutu FK-KMK juga melakukan audit mutu internal (AMI) yang dilakukan setiap tahun untuk memantau dan menjaga kualitas. AMI bertujuan untuk:

1. Memantau jaminan kualitas untuk program sarjana dan pascasarjana di Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.
2. Memotivasi Fakultas untuk terus meningkatkan program kualitas akademik.
3. Merencanakan dan mengatur implementasi AMI di Fakultas.
4. Kunjungan terkoordinasi ke semua program.
5. Diskusi termotivasi tentang implementasi penjaminan kualitas dalam kaitannya untuk meningkatkan kualitas standar program secara berkelanjutan.

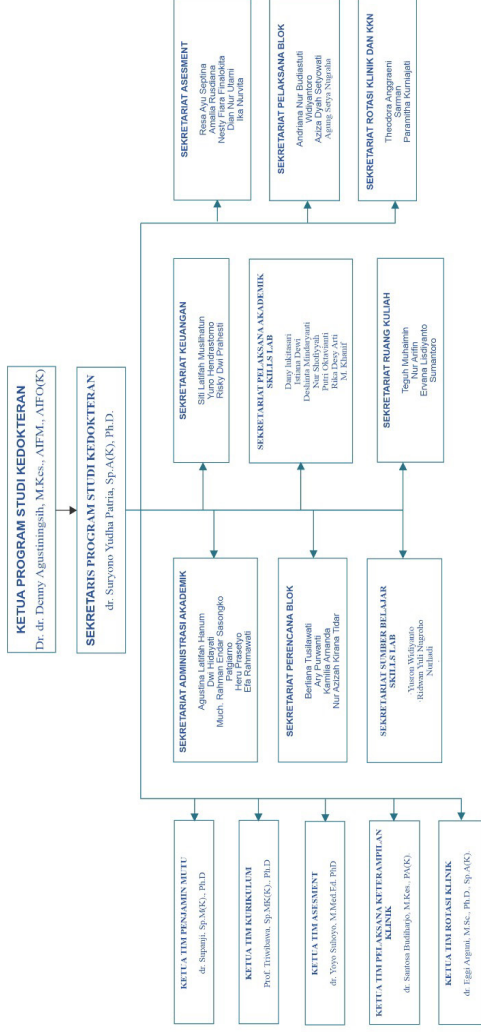
Semua program studi kedokteran Fakultas Kedokteran di Indonesia diwajibkan menggunakan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) sebagai titik rujukan nasional untuk hasil pendidikan dalam program pendidikan kedokteran. Sampai saat ini SKDI yang digunakan adalah SKDI 2012. Spesifikasi setiap fakultas Kedokteran dikembangkan berdasarkan SKDI.

Di program studi Kedokteran FK-KMK, penjaminan mutu dilaksanakan bertingkat, antara lain setiap blok akan dievaluasi oleh Tim Koordinasi Blok Bersama dengan Tim Koordinator Tahun, Tim asesmen dan Tim Penjamin Mutu yang melakukan evaluasi terhadap pengampu kuliah, proses kuliah, tutor, evaluasi skenario dan isi serta pelaksanaan blok. Laporan Evaluasi Blok dikirim kepada Tim Kurikulum dan Ketua Prodi untuk digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi rencana aksi tahun berikutnya.

Prodi Kedokteran FK-KMK UGM juga melakukan penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh Lembaga penjaminan mutu eksternal, yaitu secara nasional oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) atau *Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH)* dan secara internasional oleh PAASCU hingga Mei 2019 dan AUN hingga September 2022, kemudian dari Januari 2024-2029 oleh Lembaga akreditasi Jerman ASIIN (*Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics*) yang teregistrasi oleh *the European Quality Assurance Register (EQAR)* menggunakan standar yang diadopsi dari WFME 2015 (*the WFME Global Standard 2015*).



**STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT, DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA**



BAB II PROGRAM DAN KURIKULUM



PROGRAM REGULER DAN PROGRAM INTERNASIONAL

Program Studi Kedokteran FK-KMK UGM menjalankan 2 program/kelas secara paralel, yaitu program reguler dan program Internasional. Adapun persyaratan penerimaan mahasiswa baru untuk pada prodi Kedokteran adalah:

1. Program reguler

- a. Pelamar telah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tiga tahun terakhir.
- b. Lulus ujian masuk yang diselenggarakan oleh Pemerintah (nasional) dan internal UGM. Beberapa skema seleksi nasional adalah SNMPTN (kuota 30-50%), SBMPTN (kuota 30%), dan seleksi internal UM UGM 20-40% (persentase distribusi kuota berubah setiap tahun tergantung pada kebijakan pemerintah dan rektor UGM).
- c. Dalam kondisi kesehatan yang baik.
- d. Ujian masuk meliputi mengikuti praturan Rektor, lihat di laman um.ugm.ac.id

2. Program internasional

- a. Pelamar dari Indonesia atau negara lain dan telah lulus dari sekolah menengah atas pada tiga tahun terakhir atau level A.
- b. Lulus tes *Gadja Mada Scholastic Test* (GMST), tes Bahasa Inggris AcEPT, *Situational Judgement Test* (SJT), MMPI, dan wawancara.
- c. Dalam kondisi kesehatan yang baik.

KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

Kompetensi lulusan program studi kedokteran yang diharapkan adalah lulusan sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI 2012) disertai kompetensi lokal unggulan UGM. Kompetensi utama menurut SKDI 2012 diuraikan di bawah ini.

1. Kompetensi Utama

- a. Profesionalitas yang Luhur
 - Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
 - Bermoral, beretika, dan disiplin
 - Sadar dan taat hukum

- Berwawasan sosial budaya
 - Berperilaku profesional
- b. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
- Menerapkan mawas diri
 - Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
 - Mengembangkan pengetahuan
- c. Komunikasi Efektif
- Berkomunikasi dengan pasien dan keluarga
 - Berkomunikasi dengan mitra kerja
 - Berkomunikasi dengan masyarakat
- d. Pengelolaan Informasi
- Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan.
 - Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada profesional kesehatan, pasien, masyarakat, dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- e. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
- Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.
- f. Keterampilan Klinis
- Melakukan prosedur diagnosis.
 - Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif.
- g. Pengelolaan Masalah Kesehatan
- Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
 - Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
 - Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
 - Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.
 - Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan.
 - Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia.

2. Kompetensi Pendukung

- Blok Longitudinal

Kompetensi ini merupakan kompetensi unggulan yang ditentukan oleh pemangku kepentingan di FK-KMK UGM yang membentuk karakter khas lulusan prodi Kedokteran yaitu profesional, adaptif, humanis, dan visioner. Kompetensi ini dijabarkan dalam modul-modul pembelajaran lintas blok yang disebut **Blok Longitudinal**. Kompetensi yang diharapkan akan memperkaya mahasiswa prodi Kedokteran dalam mengembangkan minat dan bakat personal di bidang kesehatan secara luas, dan ditentukan oleh kondisi bio-sosio-geografis Yogyakarta, yaitu: Leadership - Kedokteran Bencana – Kegawatdaruratan.

- Blok Elektif

Blok ini dijalankan selama 1 semester penuh setara dengan 20 SKS. Di dalam blok Elektif terdapat aneka kegiatan pembelajaran dan modul yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Modul-modul dikembangkan dan diselenggarakan oleh prodi Kedokteran FK-KMK UGM sendiri atau bersama fakultas lain di dalam dan di luar UGM baik nasional maupun internasional. Mahasiswa juga diberi kebebasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar prodi kedokteran. Mahasiswa program Internasional diwajibkan mengikuti modul elektif (setara 6 sks) ke luar negeri.

KURIKULUM DAN PROSES PEMBELAJARAN

Tujuh area kompetensi utama berdasarkan SKDI 2012 ditambah kompetensi pendukung sebagai muatan lokal unggulan telah diterjemahkan ke dalam 21 blok regular, 8 blok longitudinal, dan 14 stasis rotasi klinis (lihat gambar di bawah). Keseluruhan kompetensi yang diharapkan bagi para lulusan dikompilasi ke dalam 4 fase proses pembelajaran, yaitu fase I. *Foundation of Medicine and Transition to Practice*, fase II. *Complaints and Diseases*, fase III. *Enhancing Personal Competences*, dan fase IV. *Clinical Rotation*.

TAHAPAN PENDIDIKAN DOKTER DI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FK-KMK UGM

Tahapan Proses Pembelajaran

1. Fase 1 bertema **Foundation of Medicine and Transition to Practice** (semester 1-3)

Pada fase 1 ini mahasiswa diberikan dan ditanamkan pengetahuan dasar kedokteran, keterampilan, dan sikap yang diperlukan seorang dokter. Pada akhir fase ini, mahasiswa diharapkan memahami:

- a. sifat dasar dan fungsi keseimbangan (homeostasis) dan kondisi yang mengganggu keseimbangan normal dalam tubuh manusia;
- b. profesi medis adalah profesi yang mewajibkan pembelajaran seumur hidup, berkolaborasi dengan profesi lain, dan menekankan etika keprofesian.

Fase I berisi 9 blok, yaitu:

- a. Block I.1 : Musculoskeletal System
- b. Block I.2 : Cardiorespiratory System
- c. Block I.3 : Digestive System
- d. Block I.4 : Genitourinary and Reproduction System
- e. Block I.5 : Nervous System and Behaviour
- f. Block I.6 : Sense organs and Endocrine System
- g. Block I.7 : Hematology and Immune System
- h. Block I.8 : Life Cycle
- i. Block I.9 : Research and Basic Medical Practice

2. Fase 2 mempelajari dan memahami **Complaints and Diseases** (semester 4-6)

Pada akhir fase 2 mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar penyakit, pencegahan, dan manajemen; menganalisis keluhan pasien menjadi diagnosis penyakit; menyusun berbagai pengetahuan dan keterampilan klinis secara terstruktur dan sistematis ketika mengelola masalah kesehatan.

Fase II berisi 11 blok, yaitu:

- a. Block II.1 : Fever
- b. Block II.2 : Pain
- c. Block II.3 : Seizure, Unconsciousness, and Sense Organ problems

- d. Block II.4 : Diarrhea, Vomiting , and Jaundice
- e. Block II.5 : Oedema, Urinary and Metabolic Disorders
- f. Block II.6 : Dyspneu, Cough, and Cyanosis
- g. Block II.7 : Tumor, Pruritus, and Discharge
- h. Block II.8 : Trauma, Movement Problems, and Hemorrhage
- i. Block II.9 : Reproductive Problems
- j. Block II.10 : Anxiety, Depression, and Behavioral Problems
- k. Block II.11 : Health System and Disaster Management

Pada fase akademik, pada saat mahasiswa menjalani kegiatan belajar-mengajar fase I – III, terdapat kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang bersifat longitudinal yang dilaksanakan di dalam atau di antara blok yang berjalan dalam beberapa semester. Kegiatan belajar- mengajar longitudinal bertujuan untuk membentuk karakter lulusan yang profesional, adaptif, humanis, dan visioner, sehingga tercapai lulusan dokter yang unggul, inovatif, sebagai agen perubahan dan pembaharu yang tangguh. Modul-modul pada blok longitudinal adalah:

- a. Learning skill
- b. Bioethics dan Medicolegal
- c. Skills lab
- d. Health Prevention and Promotion
- e. Evident based medicine (EBM) dan Critical Appraisal
- f. Leadership
- g. Mata kuliah wajib kurikulum (MKWK)
- h. Community & Family Health Care – Inter-professional Education (CFHC-IPE)

Di samping KBM di atas, masih terdapat kegiatan ko-kurikuler yang dilaksanakan di luar jadwal blok yang bertujuan untuk lebih memperkaya wawasan mahasiswa prodi Kedokteran, yaitu SUPPLEMEN, kegiatan organisasi kemahasiswaan, dan pendampingan keagamaan/ religiusitas dalam kedokteran. Kegiatan ko-kurikuler SUPPLEMEN dan pendampingan keagamaan/ religiusitas dalam kedokteran ini menjadi syarat kelengkapan yudisium kelulusan pada tahap sarjana.

3. Fase 3. Enhancing Personal Competences (semester 7)

Blok pada fase ini disebut Blok Elektif dijalankan selama 1 semester. Pada fase ini mahasiswa diberi modul pilihan (elektif) sesuai bakat, minat, dan *passion* masing-masing. Mahasiswa diberi kemerdekaan menjalani kegiatan belajar-mengajar di FKKMK, di luar FK-KMK di dalam UGM, di luar UGM di Indonesia, maupun di luar negeri. Banyak pilihan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan kompetensinya sesuai dengan bakat masing-masing. Kegiatan belajar-mengajar dalam satu semester tersebut kemudian akan dipertanggungjawabkan mahasiswa melalui ujian penyetaraan transfer kredit. Total kredit kegiatan kebelajar-mengajar yang harus dicapai mahasiswa dalam “blok khusus” ini adalah 20 SKS. Terdapat syarat dan aturan pada setiap modul elektif, dimohon mahasiswa mencermati pada modul yang dipilih.

4. Fase 4. Clinical Rotation (semester VIII – XI)

Pada akhir fase ini, mahasiswa diharapkan untuk:

- a. mampu melakukan tindakan pencegahan dan manajemen terhadap masalah kesehatan untuk pasien, keluarga, dan masyarakat secara profesional dan mematuhi prinsip etika, dan nilai-nilai sesuai dengan kewenangannya sebagai dokter; mengeluarkan rujukan ke fasilitas perawatan kesehatan lain yang akan memberikan perawatan kesehatan yang lebih efektif dan efisien;
- b. fase ini disebut periode rotasi klinis, yang merupakan periode mengamati dan melakukan kegiatan klinik di departemen selama 4-10 minggu dalam setiap stasis klinis (lihat tabel di bawah)

Rotasi Klinis selama fase 4 program profesi

No	Clinical Stages	Number of weeks
1.	Pembekalan	4
2.	Internal Medicine	10
3.	Surgery	10
4.	Pediatrics	10
5.	Obstetrics & Gynecology	10
6.	Ophthalmology	4
7.	Dermato Venerology	4
8.	Neurology	4
9.	Psychiatry	4
10.	Otorhinolaryngology	4
11.	Radiology	4
12.	Forensic Medicine	4
13.	Anesthesiology	4
14	Public Health and Family & Community Medical Field Work (KKN)	10
15	Stase Integrasi	3

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Aktivitas pembelajaran adalah proses KBM yang didesain dan dilaksanakan oleh prodi Kedokteran. Semua aktivitas pembelajaran dilakukan secara luring, tetapi pada keadaan khusus seperti pada masa pandemi covid-19 atau dosen berhalangan aktivitas belajar dilakukan secara daring. Aturan dan tatacara penyelenggaraan daring bisa dilihat pada lampiran panduan belajar-mengajar secara daring. Adapun aktivitas pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum program studi Kedokteran FK-KMK UGM meliputi:

1. Kuliah pakar, kuliah terintegrasi, dan kuliah panel.

Kuliah pakar adalah KBM dengan seorang pakar sebagai narasumber ilmunya. Kuliah terintegrasi adalah KBM dengan lebih dari satu narasumber dengan topik yang dibahas secara terintegrasi sesuai dengan keahlian pakar. Kuliah panel adalah KBM dengan lebih dari satu narasumber yang dipandu oleh moderator. Perkuliahan-perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan

tema blok. Agar perkuliahan efektif, sangat disarankan mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan yang belum terjawab saat belajar mandiri, berkelompok maupun diskusi tutorial. Perkuliahan dalam PBL digunakan untuk klarifikasi dan konfirmasi tujuan pembelajaran dan bersifat interaktif. Beberapa topik kuliah dalam bentuk naskah, *slide*, maupun video dapat diunduh dari Gamel.

Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan. Kehadiran dalam perkuliahan minimal 75% dari jumlah kuliah terjadwal. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian semester jika jumlah kehadiran dalam kuliah kurang dari 75%. Ketidakhadiran dalam kuliah yang diperbolehkan adalah karena sakit (dibuktikan dengan standar surat keterangan dokter), kemalangan anggota keluarga inti, mendapat tugas Fakultas atau Universitas (dibuktikan dengan surat tugas dari Dekan atau Rektor), dan sedang menjalankan ibadah haji.

2. Diskusi kelompok (tutorial)

Diskusi kelompok membahas suatu topik yang distimulasi oleh suatu skenario kasus penyakit atau masalah kesehatan dengan seorang tutor yang dijadwalkan dua kali seminggu. Jika kelompok diskusi tidak dapat bertemu dengan tutor yang telah dijadwalkan, kelompok tersebut berkewajiban melapor secepatnya ke bagian sekretariat pelaksana. Selama pelaksanaan diskusi, peserta harus membawa sumber pembelajaran yang relevan sebagai acuan dalam tutorial.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran digunakan metode tujuh langkah (*seven jumps*). Pada pertemuan pertama tutorial, diskusi mencakup langkah 1-5 dan langkah selanjutnya dilaksanakan pada pertemuan kedua untuk skenario yang sama. Pertanyaan yang perlu ditekankan adalah: apa yang perlu diketahui, apa yang sudah diketahui dan yang diharapkan untuk diketahui.

Syarat utama agar grup tutorial berfungsi dengan baik adalah bila seluruh anggota grup hadir dalam proses tutorial dan semua aktif berpendapat, bila beberapa anggota kelompok tidak hadir atau pasif maka grup tidak akan berfungsi dengan baik. Dengan demikian kedisiplinan mahasiswa dalam tutorial adalah wajib. Demikian pula keaktifan dalam berdiskusi akan mendapat penilaian khusus. Bila karena hal-hal yang tidak bisa dihindarkan (misalnya sakit, kecelakaan) maka mahasiswa wajib mengganti (*inhal*) tutorial yang ditinggalkan sesuai dengan kebijakan yang berlaku di program studi kedokteran.

3. Praktikum di laboratorium

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah diperoleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan. Tujuan kegiatan praktikum di laboratorium juga untuk memberikan jembatan antara teori yang diperoleh dengan aplikasi dalam praktek klinis maupun penelitian di bidang biomedis.

Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh kegiatan praktikum pada blok yang bersangkutan, membuat laporan praktikum, dan mengikuti responsi atau penugasan atau ujian praktikum yang diselenggarakan oleh laboratorium tersebut hingga mendapatkan nilai praktikum. Jika mahasiswa belum lengkap mengikuti kegiatan praktikum dan tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan nilai praktikum, maka mahasiswa wajib mengikuti inhal yang diselenggarakan oleh laboratorium. Untuk dapat mengikuti inhal, mahasiswa diwajibkan membuat surat permohonan inhal ke sekretariat prodi Kedokteran.

Apabila dinyatakan belum lulus praktikum, maka mahasiswa berhak untuk mengikuti remediasi yang diselenggarakan oleh laboratorium yang bersangkutan. Apabila sampai akhir blok mahasiswa belum tuntas melaksanakan tugas-tugas tersebut, maka nilai blok tidak keluar (nilai K).

4. Praktikum keterampilan klinik (*Skills Lab*)

Keterampilan anamnesis dan komunikasi, keterampilan klinis, dan keterampilan lain diselenggarakan di *Skills Lab*. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari dan mempraktekkan keterampilan-keterampilan klinis dasar (*Basic Clinical Competence/ BCC*) sejak tahun pertama di FK-KMK. Praktikum keterampilan klinik berjalan secara komprehensif dengan blok. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan BCC terjadwal sebagai syarat untuk mengikuti OSCE di akhir fase. Selain itu mahasiswa berhak untuk belajar mandiri maupun di bawah bimbingan asisten mahasiswa di *Skills Lab*.

5. Pengalaman belajar lapangan

Pada blok-blok tertentu diselenggarakan kegiatan lapangan, berupa kunjungan lapangan (*field visit*) dengan maksud agar mahasiswa mendapat gambaran nyata mengenai dunia atau lingkup kerja ilmu kedokteran di masyarakat. Kegiatan ini terjadwal dalam blok dan wajib untuk diikuti.

6. Community and Family Health Care with Interprofessional Education (CFHC-IPE)

Seiring berjalannya waktu, FK-KMK UGM memiliki tiga profesi yang berbeda yakni dokter, perawat, dan ahli gizi. Untuk mencapai kompetensi bagi para lulusan ketiga profesi tersebut, dikembangkan program pendidikan *Community and Family Health Care with Inter-Profesional Education* (CFHC-IPE) yang merupakan upaya untuk membangun dan mengembangkan kompetensi terkait dengan etika, komunikasi, bekerja dalam tim, serta peran dan tanggung jawab dalam sebuah tim. Kegiatan ini memberikan pengalaman pada mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan profesi yang didapat pada masing-masing program studi secara lebih nyata, karena mahasiswa langsung berinteraksi dengan keluarga/ masyarakat, serta bekerja sama dengan profesi yang berbeda. Kegiatan CFHC-IPE dimulai sejak tahun pertama hingga tahun terakhir di tahap Pendidikan Sarjana. Setiap kelompok mahasiswa terdiri atas lima mahasiswa yang berasal dari tiga prodi di FK-KMK UGM. Setiap kelompok mahasiswa ini akan memiliki tiga keluarga mitra. Dengan sistem ini diharapkan mahasiswa mampu membina hubungan baik dengan keluarga yang dibina dan bekerja sama dalam tim agar kegiatan- kegiatan di tahun selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

Mahasiswa wajib mengikuti semua bentuk kegiatan CFHC-IPE untuk mendapatkan nilai. Nilai CFHC-IPE ikut menentukan kelulusan pada yudisium sarjana.

7. Kegiatan ko-kurikuler

Kegiatan ko-kurikuler terdiri dari kegiatan organisasi kemahasiswaan, *supportive learning for medical student* (SUPPLEMENT), dan ko-kurikuler yang bertujuan untuk mengasah sisi spiritual seorang dokter yaitu “Kompetensi Religiusitas dalam Praktik Klinis”. Terdapat beberapa kegiatan ko-kurikuler organisasi kemahasiswaan yang tidak wajib diikuti yang dikoordinir oleh sie kemahasiswaan FK-KMK UGM. Kegiatan ko-kurikuler SUPPLEMENT dan spiritualitas dibimbing oleh dosen yang ditunjuk oleh prodi Kedokteran dan wajib diikuti oleh mahasiswa. Mahasiswa akan mendapat Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) kegiatan ko-kurikuler spiritualitas dan menentukan yudisium kelulusan tingkat sarjana.

ASESMEN DAN EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Asesmen (penilaian) dan Evaluasi hasil belajar mahasiswa merupakan komponen yang esensial dalam proses pembelajaran. Tujuan utama evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah untuk menilai apakah seorang mahasiswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum sehingga dapat diambil keputusan capaian dan kelanjutan pendidikan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Selain tujuan utama, hasil evaluasi belajar mahasiswa juga dapat digunakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran pada kurikulum yang sedang berlangsung.

Secara garis besar, sistem asesmen terdiri dari penilaian sumatif dan formatif. Untuk fase pendidikan sarjana adalah sebagai berikut:

1. Ujian Blok

Untuk menilai komponen kognitif (pengetahuan) dilakukan ujian tulis blok. Secara umum, penilaian blok reguler terdiri atas 2 komponen, yakni ujian kumulatif (*cummulative assessment*) dan ujian semester.

Ujian kumulatif bertujuan untuk menguji kemampuan individu dengan metode MCQ (*Multiple Choice Questions*), EMQ (*Extended Matching Questions*), atau metode lain yang tercantum pada *blueprint assessment* dalam buku blok, dan telah disetujui oleh Tim Asesmen. Jumlah soal tergantung beban materi dan lama waktu pelaksanaan blok. Pada blok dengan durasi 5 minggu, ujian kumulatif blok dilaksanakan 3 kali, sementara pada blok dengan durasi 2,5 minggu, ujian blok dilaksanakan 2 kali.

Ujian semester bertujuan untuk menguji kemampuan individu dengan metode MCQ atau EMQ. Soal ujian terdiri dari materi-materi blok pada semester tersebut, Misalnya: ujian semester 1 menguji materi-materi pada blok I.1, I.2 dan I.3. Jumlah soal masing-masing blok disesuaikan dengan durasi blok, di mana jumlah soal adalah 6-8 soal per minggu, sehingga ujian semester terdiri atas total 90-140 soal.

Nilai Blok reguler (umum) didasarkan capaian pada ujian kumulatif blok (70%) dan ujian semester blok (30%). Konversi nilai angka ke nilai huruf disesuaikan dengan SK Rektor No.1666/UN1.P.1/SK/HUKOR/2016 dan Peraturan Rektor No. 2 tahun 2023 tentang Pendidikan. Nilai mahasiswa tidak diumumkan bila mahasiswa belum melengkapi tugas atau belum lulus praktikum.

2. Ujian Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK: Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan)

MKWK diampu dan diselenggarakan oleh universitas sehingga penilaian ujian MKWK diatur dan dikoordinasi di tingkat universitas. Nilai yang dicapai pada KBM MKWK menentukan kelulusan mahasiswa.

3. Penilaian Keterampilan Klinik

Penilaian keterampilan klinik menjadi bagian penilaian *Basic Clinical Competence* (BCC). Ujian keterampilan klinik dilakukan dengan melaksanakan OSCE dan Mini-OSCE. OSCE dilaksanakan pada tiap akhir fase (OSCE 1, 2, 3 dan komprehensif). Mini-OSCE dilakukan pada setiap semester. Hasil ujian OSCE komprehensif merupakan salah satu penentu kelulusan fase Pendidikan Sarjana.

4. Penilaian Blok Elektif

Kurikulum 2020 menerapkan blok elektif sepanjang semester VII dengan kegiatan yang beragam dengan jumlah SKS yang juga bervariasi. Metode ujian blok elektif adalah *mix methods* sesuai dengan tujuan belajar kegiatan elektif:

- Pengetahuan/kognitif: berbagai metode penilaian pengetahuan (MCQ, EMQ, essay, dll) yang dilaksanakan selama blok elektif dilaksanakan. Blok elektif yang dilaksanakan di luar negeri penilaian mengikuti penilaian dimana blok elektif tersebut dilaksanakan ditambah dengan verifikasi (ujian transfer kredit) yang dilakukan oleh tim penilai tertentu yang ditentukan kemudian.
- Keterampilan: OSCE atau observasi (dengan rubrik)
- Perilaku (*attitude*/perilaku profesional): observasi (dengan rubrik)
- Kumpulan ketiganya, dengan portofolio

Ujian transfer kredit dilakukan bagi mahasiswa yang telah melakukan kegiatan elektif di luar kegiatan modul elektif terjadwal di prodi Kedokteran FK-KMK UGM dan ingin mendapatkan nilai dari hasil kegiatan elektif tersebut. Ketentuan mengenai proses dan ujian transfer kredit dapat dibaca dalam buku pedoman blok elektif.

5. Ujian Skripsi

Skripsi atau tugas akhir wajib diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan Program Pendidikan Sarjana. Ketentuan mengenai penulisan hingga ujian skripsi dapat dibaca dalam “Buku Pedoman Skripsi” pada lampiran.

6. Penilaian Blok Longitudinal

Kurikulum 2020 memiliki ciri khusus dengan adanya berbagai blok longitudinal yang terintegrasi dan terstruktur. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan lintas blok dan bukan merupakan bagian dari nilai akhir blok. Metode ujian blok longitudinal dapat dilakukan dengan pendekatan *mix methods* sesuai dengan tujuan belajar masing-masing blok:

- Pengetahuan/kognitif: MCQ dan/atau EMQ dilaksanakan dalam bentuk ujian semester blok longitudinal. Soal ujian semester terdiri dari materi-materi blok longitudinal pada semester tersebut, Misalnya: ujian semester blok longitudinal pada semester 1 menguji materi-materi pada blok longitudinal di semester 1 tersebut. Jumlah soal masing-masing blok longitudinal sesuai dengan cakupan materi masing-masing blok longitudinal tersebut. Penilaian pengetahuan/kognitif pada blok longitudinal juga dimungkinkan dengan metode penilaian pengetahuan yang lain selain MCQ dan EMQ yang dilaksanakan di luar ujian semester.
- Keterampilan: OSCE atau penilaian berdasarkan observasi (dengan rubrik)
- Perilaku (*attitude*/perilaku profesional): penilaian berdasarkan observasi (dengan rubrik)
- Kumpulan ketiganya, penilaian dilakukan dengan portfolio

7. Penilaian Perilaku Profesional

Perilaku profesional mahasiswa dinilai dengan melakukan observasi 360° dengan berbagai sumber penilaian, antara lain dari dosen, tutor, instruktur, sesama mahasiswa, dan dosen pembimbing akademik/DPA; serta dilakukan dalam semua kegiatan akademik yang meliputi tutorial, kuliah, praktikum, keterampilan klinik (*Skills Lab*), rotasi klinik, serta kunjungan lapangan. Hasil penilaian akan menjadi catatan tersendiri mengenai etika dan perilaku mahasiswa yang bersangkutan. Penilaian berlangsung secara longitudinal.

Bila dalam pengamatan ditemukan bahwa *professional behaviour* mahasiswa tidak baik, maka akan diberikan bimbingan-bimbingan yang diperlukan oleh Komite Perilaku Profesional (KPP).

8. **Progress Test dan Uji Tahap**

Merupakan suatu tes komprehensif yang bersifat formatif. *Progress test* dan uji tahap ini diselenggarakan secara periodik untuk seluruh mahasiswa dalam waktu yang serentak. *Progress Test* dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu tahun (*progress test* tiap April dan Oktober. Uji Tahap dilaksanakan 2 kali pada semester 4 dan semester 7. Mahasiswa semester 4 dan semester 7 tidak mengikuti *progress test* yang dilaksanakan pada masing-masing semester tersebut. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada mahasiswa, prodi, dan fakultas mengenai penguasaan ranah kognitif mahasiswa.

Mahasiswa S1 wajib mengikuti 4 kali *progress test* dan 2 kali Uji Tahap. Nilai Batas Lulus (NBL) Uji Tahap semester 7 adalah 45%, dimana mahasiswa dapat mengikuti Uji Tahap ulang hingga mencapai nilai tersebut. Ketentuan *progress test* dan Uji Tahap menjadi syarat yudisium S1.

9. **CFHC-IPE**

Ketentuan ujian dan penilaian kegiatan CFHC-IPE dapat dilihat dalam buku panduan CFHC-IPE.

EVALUASI MAHASISWA

Evaluasi mahasiswa bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran dan kompetensi sesuai kurikulum yang berlaku. Evaluasi juga digunakan sebagai dasar untuk menerbitkan Surat Peringatan (SP) dan kebijakan Prodi untuk memutuskan mahasiswa akan turun angkatan atau diminta mengundurkan diri sesuai Peraturan Rektor No. 2 tahun 2023. Program studi kedokteran FK-KMK melakukan beberapa kali evaluasi terhadap mahasiswa selama menempuh program sarjana dan profesi.

1. Evaluasi tahun pertama
2. Evaluasi akhir tahun ke-dua
3. Evaluasi akhir tahun ke-tiga program sarjana
4. Evaluasi akhir program profesi

SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNI yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti ijazah, bukan transkrip akademik, dan bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan. Pada prodi Kedokteran SKPI dapat digunakan sebagai syarat yudisium untuk menentukan kelulusan mahasiswa.

BAB III ADMINISTRASI AKADEMIK



PENDAFTARAN MAHASISWA

Pendaftaran mahasiswa di FK-KMK UGM mengikuti prosedur pendaftaran di Universitas, yaitu dibedakan menjadi 2 macam, pendaftaran mahasiswa baru dan mahasiswa lama. Pendaftaran mahasiswa di lingkungan UGM dilakukan setelah membayar biaya Uang Kuliah di bank yang telah ditunjuk, kemudian melakukan registrasi dan KRS secara daring melalui laman simaster.ugm.ac.id dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

1. Pendaftaran Mahasiswa Baru

Ketentuan dan persyaratan pendaftaran bagi mahasiswa baru diatur secara khusus dan dapat diakses melalui laman um.ugm.ac.id.

2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa

a. Bagi mahasiswa yang tidak putus studi Sesuai prosedur yang tersebut di atas.

b. Bagi mahasiswa yang terputus studinya (cuti)
Untuk dapat melanjutkan studi, mahasiswa harus menulis surat permohonan aktif kembali kepada Dekan FK-KMK UGM untuk disampaikan dan diproses di Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP) dan Universitas. Setelah dikeluarkan surat ijin aktif kembali, mahasiswa dapat melakukan pembayaran uang kuliah dan melakukan pengisian KRS secara daring.

c. Bagi mahasiswa yang akan menunda mengikuti Tahap Pendidikan Profesi.

Mahasiswa yang akan menunda untuk mengikuti Tahap Pendidikan Profesi dan pada semester tersebut hanya kurang ujian skripsi atau mengulang 1 blok, maka mahasiswa dapat mengajukan keringanan pembayaran UKT sesuai SK Rektor No. 756/UN1.P/SK/HUKOR/2017. Syarat dan ketentuan permohonan keringanan pembayaran UKT dapat dilihat di bagian Akademik FK-KMK UGM dan diajukan secara daring.

d. Bagi mahasiswa yang akan melanjutkan Program Pendidikan Profesi.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus Yudisium dan akan melanjutkan ke Program Pendidikan Profesi maka mem- bayar UKT penuh pada semester terakhir Tahap Pendidikan Sarjana.

e. Bagi mahasiswa Program Pendidikan Profesi yang telah menyelesaikan stase tetapi belum dilantik.

Mahasiswa Program Pendidikan Profesi yang telah lulus pre-yudisium tetapi belum dilantik, maka dibebaskan dari biaya pendidikan semester tersebut.

- f. Bagi penerima BIDIKMISI dan beasiswa afirmasi DIKTI (ADIK) Mahasiswa penerima BIDIKMISI dan ADIK UKT telah dinyatakan LUNAS dan untuk kelanjutan daftar ulang dapat mengakses pada ditmawa.simaster.ugm.ac.id.

PERLAKUAN BAGI KETERLAMBATAN MEMBAYAR UKT

Bagi mahasiswa yang tidak melakukan pembayaran UKT sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, nama yang bersangkutan akan hilang dari sistem sehingga tidak dapat melakukan pembayaran UKT dan tidak dapat melakukan pengisian KRS. Apabila mahasiswa tersebut masih ingin melanjutkan studi pada semester tersebut, maka harus mengajukan permohonan kepada Dekan FK-KMK UGM untuk dapat ditampilkan dalam sistem disertai alasan keterlambatan dengan mengetahui orang tua mahasiswa. Apabila keterlambatan pembayaran UKT hingga sudah dimulai kegiatan belajar, maka yang bersangkutan diminta untuk mengajukan cuti pada semester tersebut dan tidak diperkenankan mengikuti semua kegiatan akademik pada semester tersebut.

PENUNDAAN, PENYESUAIAN, DAN PENURUNAN PEMBAYARAN UKT

Sesuai SK Rektor No. 527/UN1.P/SK/HUKOR/2016, mahasiswa dapat mengajukan permohonan penundaan pembayaran UKT apabila memenuhi salah satu kriteria berikut.

1. Pada saat periode pembayaran mengalami kehilangan salah satu keluarga inti ayah kandung, ibu kandung atau saudara kandung) dibuktikan dengan surat kematian.
2. Sedang menjalankan tugas negara/Universitas Gadjah Mada dibuktikan dengan surat keterangan/surat tugas dari Rektor/ Dekan FK-KMK UGM.
3. Musibah yang dialami oleh sumber pembiayaan dibuktikan dengan surat keterangan RT/RW dan Kelurahan.
4. Bagi penerima beasiswa dibuktikan dengan surat keterangan resmi dari pemberi beasiswa yang menyatakan bahwa pembayaran akan dilakukan di luar jadwal pembayaran.

Permohonan penundaan pembayaran UKT diajukan kepada Dekan FK-KMK UGM dengan dilampiri bukti pendukung. Adapun masa permohonan dan waktu pembayaran dapat dilihat di bagian Akademik FK-KMK UGM.

Untuk permohonan penyesuaian UKT, mengacu pada SK Rektor No. 527/UN1.P/SK/HUKOR/2016 yaitu bahwa penyesuaian UKT dapat dilakukan apabila:

1. Terdapat kekeliruan dalam memasukkan biodata keluarga pada saat registrasi sebagai mahasiswa baru UGM, atau
2. Terjadi perubahan kemampuan ekonomi orang tua/wali mahasiswa yang mempengaruhi daya bayar UKT.

Permohonan penyesuaian UKT diajukan kepada Dekan FK-KMK UGM dengan dilampiri bukti pendukung. Adapun masa permohonan dan waktu pembayaran dapat dilihat di bagian Akademik FK-KMK UGM.

CUTI MAHASISWA

1. Cuti akademik

- a. Cuti akademik hanya diperkenankan bagi mahasiswa yang telah lolos evaluasi 2 tahun (4 semester) pertama dan sudah memiliki izin tertulis dari dekan atau rektor.
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan mengambil cuti akademik sebelum evaluasi empat semester pertama. Apabila ada alasan tertentu (misal: hamil/melahirkan, sakit dan harus dirawat di rumah sakit) dan hal tersebut mendapatkan persetujuan rektor dapat diberi izin cuti akademik, namun masa cutinya tetap akan diperhitungkan sebagai masa studi aktif dan dipakai sebagai dasar perhitungan dalam evaluasi.
- c. Cuti akademik dapat dilakukan selama maksimal 2 semester.
- d. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa aktif dalam kaitannya dengan masa studi.

2. Cuti khusus di luar cuti akademik

Pada kondisi khusus (misalnya mahasiswa sakit perlu pengobatan atau perawatan jangka lama), mahasiswa diperkenankan mengajukan cuti khusus. Pengajuan kepada kaprodi yang akan dilaporkan kepada dekan FK-KMK. Waktu yang diperlukan pada cuti khusus ini diperhitungkan sebagai masa studi mahasiswa

3. Daftar ulang setelah cuti akademik

Mahasiswa yang ingin aktif kuliah kembali setelah menjalani cuti akademik harus melaksanakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan aktif kuliah kepada dekan (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari dekan) atau kepada rektor (bagi yang sebelumnya mendapat izin cuti dari rektor). Surat permohonan harus sudah diajukan paling lambat 1 bulan sebelum kegiatan semester bersangkutan berjalan.
- b. Melakukan daftar ulang dengan menunjukkan surat izin aktif kuliah dan Kartu Mahasiswa di DPP UGM dan melakukan pembayaran UKT.

BAB IV TATA TERTIB AKADEMIK

PANDUAN BERPENAMPILAN DALAM KEHIDUPAN KAMPUS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKMK UGM

Mahasiswa Laki - Laki

Penampilan YANG BENAR ✓ Penampilan YANG SALAH ✗

- Rambut rapi
- Pakaian rapi & Sopan
- Celana rapi & Sempit
- Sepatu tertutup



Penampilan yang rapi dan sopan akan meningkatkan kepercayaan diri dan citra diri.

PANDUAN BERPENAMPILAN DALAM KEHIDUPAN KAMPUS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKMK UGM

Mahasiswa Perempuan

Penampilan YANG BENAR ✓ Penampilan YANG SALAH ✗

- Penutup Kepala rapi
- Pakaian rapi & Sopan
- Rok / Celana rapi
- Sepatu tertutup



Penampilan yang rapi dan sopan akan meningkatkan kepercayaan diri dan citra diri.

PANDUAN BERPENAMPILAN DALAM KEHIDUPAN KAMPUS
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FKMK UGM

Mahasiswa Perempuan

Penampilan YANG BENAR ✓ Penampilan YANG SALAH ✗

- Rambut rapi
- Pakaian rapi & Sopan
- Celana / Rok rapi & Sempit
- Sepatu tertutup



Penampilan yang rapi dan sopan akan meningkatkan kepercayaan diri dan citra diri.

Tata tertib akademik secara detil diatur dalam buku Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran FK-KMK UGM. Di dalam buku panduan akademik ini hanya akan disampaikan tata tertib akademik secara umum.

1. Berlaku jujur dalam seluruh kegiatan akademik.
2. Menaati semua peraturan yang ditetapkan oleh Universitas, Fakultas, Departemen serta seluruh wahana pendidikan yang digunakan.
3. Memegang teguh tata krama/sopan santun pergaulan di lingkungan kampus dan wahana pendidikan lain.
4. Menjaga kebersihan dan merawat semua fasilitas pendidikan.
5. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus maupun wahana pendidikan lain wajib untuk berpakaian rapi dan sopan, tidak diperkenankan memakai
 - a. sandal/selop,
 - b. kaos tanpa krah,
 - c. celana/kulot/rok pendek
 - d. celana berbahan denim
6. Mahasiswa putra tidak boleh berambut gondrong.
7. Mahasiswa putra dan putri tidak diperkenankan mewarnai rambut.
8. Bagi mahasiswa yang mengenakan pakaian Muslimah, wajah harus tampak, tidak diperbolehkan memakai penutup muka (cadar).
9. Tidak menggunakan *piercing* (anting di bukan di daun telinga).
10. Bagi mahasiswa putra tidak diperkenankan memakai anting.

BAB V FASILITAS DAN INFRASTRUKTUR



DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK

Untuk setiap mahasiswa telah ditunjuk 1 orang dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah dilakukan pelatihan yang akan mendampingi mahasiswa sejak masuk hingga menyelesaikan seluruh proses pendidikan di tahap sarjana dan profesi. Setiap 1 orang DPA membimbing 10 mahasiswa. Proses pembimbingan terdiri dari tatap muka terjadwal di setiap selesai akhir ujian blok, maupun dengan perjanjian antara mahasiswa dengan DPA. Proses pembimbingan minimal 3x dalam 1 semester dan hasil pembimbingan akan dituliskan dalam buku log pembimbingan yang telah dibagikan di awal semester. Proses pembimbingan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dengan DPA, apakah melalui tatap muka atau menggunakan media lain.

Adapun tugas DPA antara lain adalah

1. Memberikan pengarahan, nasehat, saran dan masukan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi.
2. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai kegiatan pendidikan, strategi pembelajaran dan kiat-kiat belajar sukses dalam mencapai kompetensi secara tepat waktu.
3. Mengikuti perkembangan mahasiswa bimbingannya.

LAYANAN PSIKOLOGI

Unit layanan Psikologi diselenggarakan dengan tujuan membantu para mahasiswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal, baik secara pribadi, sosial maupun akademik. Layanan psikologi diberikan untuk mencegah, mengembangkan dan memperbaiki kondisi kejiwaan mahasiswa. Layanan psikologi dilakukan di ruang tersendiri di Gedung Pascasarjana Tahir lantai 2 sayap selatan.

LAYANAN KESEHATAN MAHASISWA

Untuk memelihara dan memeriksa status kesehatan mahasiswa, diberikan fasilitas POSBINDU (setiap 2 bulan satu kali) dan GMC (Gadiah Mada Medical Center) yang buka setiap hari kerja.

FASILITAS DAN SARANA PEMBELAJARAN

Luasan total area di lingkungan FK-KMK UGM adalah 6.414,3 m² yang terdiri dari ruang perkantoran, ruang kuliah, ruang tutorial, laboratorium serta fasilitas-fasilitas lainnya. Gedung kuliah terdiri dari 5 lantai dengan

kapasitas yang dapat menampung 80-200 mahasiswa tiap ruang. Setiap ruang dilengkapi dengan fasilitas multimedia, yaitu komputer, projector, *wide screen* dan *sound system*. Untuk tutorial kelas regular dilaksanakan di Gedung Radioputro lantai 1, yang memiliki 18 ruang tutorial dengan kapasitas 10-12 mahasiswa. Masing-masing ruang dilengkapi komputer, projector, *wide screen* dan *white board*. Untuk mahasiswa program Internasional, tutorial dilaksanakan di Gedung Graha Wiyata lantai 1 yang memiliki 10 ruang tutorial dengan kapasitas 10-12 mahasiswa. Masing-masing ruang dilengkapi komputer, projector, *wide screen* dan *white board*.

Di Gedung Graha Wiyata lantai 1 terletak ruang pengelola dan sekretariat administrasi program studi Kedokteran baik tahap sarjana maupun tahap profesi. Adapun lantai 2 dan 3 gedung Graha Wiyata digunakan untuk laboratorium keterampilan klinik saat pembelajaran, latihan maupun ujian keterampilan (OSCE). Untuk administrasi akademik dan ruang pengelola fakultas, Dekan serta para wakil dekan terletak di Gedung KPTU lantai 1 dan 2.

Praktikum laboratorium dilaksanakan di laboratorium departemen yang terletak di Gedung Radioputro lantai 2 hingga 6. Laboratorium dimanfaatkan untuk praktikum dan penelitian mahasiswa maupun dosen. Ruang untuk ujian CBT terdapat di lantai 2 gedung perpustakaan. Dilengkapi dengan 200 komputer yang dapat digunakan secara bersamaan.

Area FK-KMK UGM juga menyediakan fasilitas untuk olahraga dan seni bagi para sivitas akademika. Di sekeliling area fakultas disediakan *jogging track* yang dapat dimanfaatkan setiap saat, selain terdapat lapangan basket, tenis meja dan studio musik serta seperangkat alat karawitan.

Perpustakaan terbuka untuk belajar mahasiswa dari hari Senin – Sabtu, menyediakan layanan pinjam dan baca buku teks, e-book serta melanggan jurnal-jurnal elektronik lain. Database jurnal dan media yang dilanggan oleh FK-KMK dapat diakses dari luar kampus dengan menggunakan laman ezproxy.ugm.ac.id.

Fasilitas IT didukung oleh *fiber optic* LAN dengan bandwidth 13 Mbps dan hampir seluruh area fakultas telah didukung oleh layanan Wifi. FK-KMK telah mengembangkan media pembelajaran *e-learning* yaitu GAMEL yang dapat diakses dari laman gamel.fk.ugm.ac.id. Mahasiswa wajib mengakses GAMEL untuk mengunduh pengumuman, jadwal dan bahan-bahan ajar lain serta mengunggah data diri dan penugasan yang diberikan.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
PANDUAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
SECARA DARING

Universitas Gadjah Mada
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan
Program Studi Kedokteran
Yogyakarta
2024

I. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 ini jarak kontak antar individu diperlebar dan pertemuan tatap muka dibatasi, sehingga proses belajar mengajar harus mengikuti kebijakan ini. Proses pendidikan yang dilakukan adalah proses pendidikan jarak jauh yaitu proses pendidikan yang terorganisasi dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai kompetensi. Pendidikan jarak jauh menawarkan lintas ruang (dan waktu) sehingga mahasiswa memperoleh fleksibilitas belajar, serta menggunakan beragam sumber belajar. Kegiatan belajar mengajar (KBM) jarak jauh yang memanfaatkan teknologi ini memiliki nilai inovasi karena memberikan nuansa baru dalam proses belajar mengajar yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka di dalam ruang kelas.

Secara umum metode KBM bisa dilaksanakan secara sinkron dengan tatap muka secara daring maupun secara asinkron (misalnya rekaman video kuliah, ppt dengan suara pemberi kuliah), belajar mandiri maupun kolaboratif. Prodi Kedokteran menyarankan KBM dilakukan secara sinkron. Hal tersebut perlu didesain dan ditetapkan sebelumnya oleh karena terkait dengan penyiapan perangkat, media dan cara komunikasi yang akan digunakan. Pemilihan metode KBM tersebut berdasarkan kesepakatan TKB, dosen, dan departemen yang dikoordinasi oleh prodi kedokteran. Prodi kedokteran menyediakan sarana dan prasarana, serta SDM agar proses KBM berjalan sesuai jadwal dan terlaksana dengan lancar.

Panduan ini disusun untuk mengatur melaksanakan KBM (kuliah, tutorial, praktikum dan BCCT) secara daring. Setelah masa pandemi Covid-19 berakhir dan Rektor UGM menerbitkan surat edaran diijinkan Kembali KBM secara luring, maka terjadi perubahan pelaksanaan KBM yaitu secara daring, luring, maupun *blended*. Panduan KBM secara daring ini ditujukan untuk mahasiswa, dosen (sebagai pengampu kuliah, tutor dan instruktur) serta tenaga kependidikan yang berperan sebagai tenaga administrasi atau pun laboran. Panduan terdiri dari tata tertib umum KBM secara daring, panduan umum kuliah daring, panduan umum tutorial daring, panduan umum praktikum daring, panduan umum BCCT daring.

II. TATA TERTIB KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA DARING

A. Dosen pengampu

1. Wajib melaksanakan KBM sesuai jadwal yang sudah disusun oleh TKB bersama Prodi Kedokteran
2. Dalam melaksanakan KBM wajib berpakaian rapi, sopan, dan memperhatikan kondisi ruang (estetika, kebisingan, cahaya)
3. Membuka kamera laptop pada aplikasi koneksi dengan memperhatikan kelancaran koneksi internet

B. Tenaga kependidikan

1. Konfirmasi kepada dosen pengampu mengenai jadwal pelaksanaan KBM 3 hari sebelum pelaksanaan
2. Menyiapkan perangkat yang terhubung internet (PC, laptop, gawai)
3. Menyiapkan aplikasi yang digunakan dan menjadi tuan rumah (*host*) untuk KBM tersebut
4. Mencatat dan melaporkan kehadiran mahasiswa, dosen, asisten dosen, dan tenaga kependidikan yang terlibat pelaksanaan KBM tersebut
5. Apabila diperlukan, tenaga kependidikan mendampingi dosen dalam KBM dari sekretariat prodi.

C. Mahasiswa

1. Wajib mengikuti KBM sesuai jadwal yang sudah ditentukan
2. Melakukan *log-in* maksimal 5 menit sebelum dimulai KBM
3. Keterlambatan mengikuti kuliah daring lebih dari 15 menit, maka dianggap tidak hadir kuliah. Meninggalkan ruang tatap muka daring sebelum KBM selesai tanpa ijin dianggap tidak hadir.
4. Wajib berpakaian rapi, sopan, posisi duduk menghadap perangkat dan memperhatikan kondisi ruang (estetika, kebisingan, cahaya) pada saat mengikuti KBM.
5. Mikrofon wajib dimatikan kecuali apabila ada pertanyaan kepada dosen pengampu mohon disampaikan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh aplikasi misalnya kode mengangkat tangan (*rise hand*) atau *chat*, dan wajib menyalakan kamera.
6. Saat mengikuti kuliah daring tidak boleh melakukan aktivitas lain (mengobrol/*chatting*, makan, minum)

III. PANDUAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SECARA DARING

A. Panduan Kuliah secara daring

1. Persiapan

a. Dosen:

memberitahukan kepastian pelaksanaan kuliah maksimal 3 hari sebelum hari H, menentukan cara sinkron atau asinkron (prodi kedokteran menyarankan kuliah secara sinkron), menyusun materi kuliah (materi kuliah, materi pendukung, video, penugasan) dan disampaikan sebelum kuliah berlangsung.

b. Tenaga kependidikan:

mengkonfirmasi jadwal kegiatan kuliah kepada dosen, menanyakan metode penyampaian kuliah kepada dosen, berkoordinasi mengenai aplikasi yang digunakan dan setting koneksi, menginformasikan kepada mahasiswa kepastian jadwal pelaksanaan kuliah dan metode yang akan digunakan, menyiapkan perangkat keras yang terhubung internet, memastikan koneksi internet lancar serta memberitahukan nomor *ID* dan kata sandi kepada dosen dan mahasiswa 30 menit - 1 jam sebelum acara berlangsung.

c. Mahasiswa:

menyiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditentukan, menyiapkan perangkat yang terhubung internet, memastikan koneksi internet baik dan kuota cukup, masuk log (*login*) pada waktu yang telah ditentukan.

2. Pelaksanaan

a. Dosen:

melaksanakan kuliah sesuai jadwal yang sudah disusun oleh prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan log-in 5-10 menit sebelum dimulai, melaksanakan kuliah dengan metode yang sudah disepakati bersama, memastikan kehadiran mahasiswa yang sudah masuk ke kelas virtual dengan melihat/memonitor layar, memulai proses KBM sesuai dengan acara yang sudah disusun.

b. Tenaga kependidikan:

menyiapkan dan mengecek semua perangkat yang akan digunakan 30 menit sebelum pelaksanaan, membuka koneksi aplikasi 10 menit sebelum waktu pelaksanaan, mempersilahkan dosen untuk memulai kuliah, memonitor kelancaran kuliah, merekam pelaksanaan kuliah, memberi kode bahwa waktu habis.

c. Mahasiswa:

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti kuliah sesuai jadwal yang sudah ditentukan hingga selesai kegiatan tersebut, ikut aktif (tanya-jawab, diskusi) sesuai tugas yang diberikan oleh dosen, mematuhi tata tertib KBM secara daring.

3. Penilaian

a. Dosen:

melakukan penilaian mahasiswa apabila ada tugas yang harus diselesaikan, melaporkan nilai tersebut kepada prodi Kedokteran 3 hari setelah pelaksanaan KBM.

b. Tenaga Kependidikan:

meminta nilai setelah 3 hari pelaksanaan kuliah dan mengumpulkan nilai tugas kuliah pada tim *assessment* prodi kedokteran, mencatat KBM untuk pelaporan pada sistem administrasi.

B. Panduan Tutorial secara daring

1. Persiapan

a. Dosen:

mengikuti pelatihan untuk tutor (*training of tutor/TOT*) sesuai blok yang diikuti, membaca dan mempelajari skenario dan tujuan pembelajaran (*learning objective/LO*) tutorial pada minggu tersebut.

b. Tenaga kependidikan:

melakukan konfirmasi jadwal tutorial kepada dosen, mengirimkan borang penilaian kepada dosen maksimal satu hari sebelum hari tutorial, mengatur aplikasi yang akan digunakan, menyiapkan perangkat yang terhubung internet, memberitahukan nomor *ID* dan kata sandi kepada dosen dan mahasiswa 30 menit - 1 jam sebelumnya.

c. Mahasiswa:

menyiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditentukan, menyiapkan perangkat yang terhubung dengan internet, koneksi dan kuota.

2. Pelaksanaan

a. Dosen:

melaksanakan tutorial sesuai jadwal yang sudah disusun oleh TKB dan prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan masuk log 10 menit sebelum dimulai, memastikan kehadiran kelompok mahasiswa yang sudah masuk ke kelas virtual dengan melihat/ memonitor layar, menentukan ketua dan sekretaris, memulai dan melakukan proses tutorial sesuai tata cara yang disampaikan saat TOT sampai selesai.

b. Tenaga kependidikan:

menyiapkan dan mengecek semua perangkat yang akan digunakan untuk tutorial 30 menit sebelum pelaksanaan, membuka koneksi aplikasi 10 menit sebelum waktu pelaksanaan, mempersilahkan dosen untuk memulai tutorial, memonitor kelancaran tutorial, mencatat ke hadirannya tutor dan mahasiswa, merekam pelaksanaan tutorial.

c. Mahasiswa:

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti tutorial sesuai jadwal yang sudah ditentukan hingga selesai, berperan aktif (tanya-jawab, diskusi, dsb) sesuai LO, mematuhi tata tertib KBM secara daring. Mengirimkan penugasan individu dan kelompok kepada dosen maksimal 3 hari setelah tutorial melalui email.

3. Penilaian

a. Dosen:

melakukan penilaian kepada mahasiswa sesuai ketentuan dan borang yang telah dikirimkan sebelumnya, mengirimkan nilai kepada sekretariat prodi Kedokteran setelah pelaksanaan tutorial melalui email atau WA.

b. Tenaga Kependidikan:

merekap kehadiran tutor dan mahasiswa serta memasukkan ke sistem administrasi.

C. Panduan Praktikum secara daring

1. Persiapan

a. Penanggung Jawab Praktikum Departemen:

menentukan dan menyampaikan petunjuk praktikum, menyusun acara (*pre-test*, kuliah pengantar, demo, video, *post-test*), menyiapkan bahan dan cara kerja yang akan digunakan untuk praktikum termasuk tayangan materi pengantar, video, pertanyaan atau tugas, hasil praktikum yang akan menjadi bahan diskusi, dsb. **Menentukan instruktur yang akan mendampingi praktikum dan berdiskusi dengan mahasiswa tiap kelompok menggunakan media yang disepakati (*zoom, Gmeet, webex, WA voice call, WA message*).**

b. Tenaga kependidikan/Laboran departemen:

mengingatkan jadwal praktikum kepada instruktur, berkoordinasi cara penyampaian praktikum, mengatur aplikasi yang akan digunakan, memberitahukan kepada mahasiswa metode yang akan digunakan, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, memberitahukan nomor *ID number* dan kata sandi kepada instruktur dan mahasiswa 30 menit – 1 jam sebelumnya.

c. Mahasiswa:

menyiapkan diri sesuai jadwal yang sudah ditentukan, menyiapkan diri untuk *pre-test*, diskusi dan *post-test*, menyiapkan perangkat yang terhubung internet, koneksi dan kuota.

2. Pelaksanaan

- a. **Penanggung Jawab Praktikum Departemen dan Instruktur:**
melaksanakan praktikum sesuai jadwal yang sudah disusun oleh TKB bersama prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan masuk log 10 menit sebelum dimulai, melaksanakan praktikum dengan metode sesuai ketentuan departemen, memastikan kehadiran mahasiswa sesuai kelompok dengan melihat/ memonitor layar, Mendampingi diskusi mahasiswa terkait praktikum yang dilakukan sesuai kelompok yang telah ditentukan dengan metoda yang disepakati.
- b. **Tenaga kependidikan/Laboran:**
menyiapkan semua perangkat yang akan digunakan untuk praktikum 30 menit sebelum pelaksanaan, membuka koneksi aplikasi 10 menit sebelum waktu pelaksanaan, mempersilahkan dosen/asisten dosen untuk memulai praktikum, memonitor kelancaran praktikum, merekam pelaksanaan praktikum.
- c. **Mahasiswa:**
menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti praktikum sesuai jadwal dan acara yang sudah ditentukan hingga selesai, berperan aktif (tanya-jawab, diskusi, menginterpretasi hasil, menyusun laporan dsb) sesuai tugas yang diberikan oleh dosen/asisten, serta mematuhi tata tertib KBM secara daring.

3. Penilaian

- a. **Penanggung Jawab Praktikum Departemen:**
melakukan penilaian mahasiswa dan mengirimkan nilai kepada tim *assessment* prodi Kedokteran setelah pelaksanaan praktikum.
- b. **Tenaga Kependidikan:**
mencatat kehadiran instruktur dan mahasiswa untuk dimasukkan ke dalam sistem administrasi.

D. Panduan BCCT secara daring

1. Metoda Pembelajaran

Pada kondisi saat ini, pelaksanaan BCCT atau latihan keterampilan medik dapat dilaksanakan dengan metode- metode berikut :

a. Video Pembelajaran

Jenis-jenis keterampilan yang tidak memerlukan manekin dan dapat menggunakan alat sederhana digantikan dengan video yang menjelaskan prinsip dan langkah pelaksanaan keterampilan tersebut. Mahasiswa kemudian dapat diberikan penugasan untuk melakukan keterampilan tersebut di tempat masing-masing dan merekamnya. Rekaman tersebut dikumpulkan untuk diberi umpan balik oleh instruktur. Pemberian penugasan, pengumpulan dan pemberian umpan balik dapat melalui GaMel.

b. Flipped BCCT

Apabila keterampilan psikomotor dari suatu BCCT sangat tergantung pada media belajar (manekin, pasien simulasi, dan sebagainya), maka dapat ditunda pelaksanaannya dengan pemberian tugas/instruksi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum BCCT. Instruksi atau penugasan dapat dengan bentuk video atau bahan referensi. Hal ini ditujukan agar BCCT dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif sewaktu-waktu keadaan sudah memungkinkan.

2. Persiapan

a. Instruktur:

mengikuti pelatihan untuk instruktur (*training of instructor/ TOI*) sesuai ketrampilan medik yang akan diampu, membaca dan mempelajari tujuan pembelajaran (*learning objective/LO*) keterampilan medik dan petunjuk pelaksanaan

b. Tenaga kependidikan/Laboran:

mengingatkan jadwal pelatihan ketrampilan kepada instruktur, memastikan aplikasi yang akan digunakan, memberitahukan kepada mahasiswa kepastian jadwal pelatihan ketrampilan dan metode yang akan digunakan, menyiapkan perangkat praktikum sesuai keterampilan medik yang akan dilatihkan

- c. **Mahasiswa:**
menyiapkan diri sesuai jadwal dan penugasan yang sudah ditentukan, menyiapkan perangkat dan metode koneksi.

3. Pelaksanaan

- a. **Instruktur:**

melaksanakan pelatihan ketrampilan sesuai metoda jadwal yang sudah disusun oleh tim BCCT dan prodi Kedokteran, menyiapkan diri dan masuk log 5 menit sebelum dimulai, melaksanakan pelatihan ketrampilan dengan metode yang sudah disepakati bersama, memastikan kehadiran kelompok mahasiswa yang sudah masuk ke kelas virtual dengan melihat/memonitor layar.

- b. **Tenaga kependidikan/Laboran/Asisten Korta:**

mengirimkan materi dan *checklist penilaian* kepada instruktur 3 hari sebelum jadwal pelaksanaan, mengirimkan penugasan kepada mahasiswa sesuai jadwal yang ditentukan, menyiapkan pelaksanaan pelatihan secara tatap muka daring jika diperlukan.

- c. **Mahasiswa:**

menyiapkan diri 10 menit sebelum dimulai, masuk log paling lambat 5 menit sebelum dimulai, mengikuti pelatihan ketrampilan sesuai jadwal yang sudah ditentukan hingga selesai, berperan aktif (tanya-jawab, diskusi, mengikuti perintah, dsb) sesuai tugas yang diberikan oleh dosen, mematuhi tata tertib KBM secara daring. Mahasiswa **diwajibkan mengerjakan tugas** yang telah ditentukan sebagai syarat kehadiran skills lab dan nilai skills lab dan dikirimkan melalui form yang telah disediakan **paling lambat 1 minggu** setelah pengumuman diunggah. Tugas diberi nama sebagai berikut: REG/INTER_ Kelompok_Nama_NIM_Topik, contoh:

Reguler/Inter_13_ Istiani Dewi_21260_ Aseptic Procedure

4. Penilaian

- a. **Dosen:**

memberikan umpan balik dengan narasi pada penugasan yang dibuat oleh mahasiswa sesuai *checklist*. Penugasan mahasiswa akan dikirimkan ke instruktur yang terjadwal oleh asisten korta melalui email. Umpan balik dari instruktur diterima kembali oleh

asisten korta **paling lambat 1 minggu** setelah penugasan dikirim kepada instruktur

b. Asisten korta:

mencatat KBM pelatihan ketrampilan ini untuk pelaporan pada sistem administrasi.

E. Panduan Menyiapkan Webinar

Webinar atau *web-based seminar* adalah suatu seminar, presentasi, kuliah, panel maupun lokakaryayang dilakukan secara daring melalui media Internet yang dapat dihadiri oleh sejumlah orang yang berbeda lokasinya. Melalui webinar, peserta dapat berinteraksi secara langsung, melalui gambar (video), suara, dan teks (*chat*). Terdapat beberapa Langkah yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan webinar, yaitu:

1. Dosen/Departemen menentukan waktu dan judul webinar atau tenaga kependidikan menanyakan kepada dosen atau Departemen kepastian waktu dan judul webinar.
2. Tenaga kependidikan mengatur aplikasi yang akan digunakan (Zoom, Google meetings, Cisco Webex, BlueJeans, MStears, "event.webinarjam.com", atau yang lain). Untuk saat ini prodi Kedokteran menggunakan aplikasi Zoom atau Webex.
3. Berkoordinasi dengan tenaga kependidikan yang lain atau berkoordinasi dengan tim IT Fakultas untuk mengatur dan mengkonfirmasi aplikasi untuk kegiatan webinar.
4. Tenaga kependidikan melakukan sign-in pada aplikasi yang akan digunakan dengan memasukkan alamat e-mail, kata sandi, dsb untuk mendapatkan nomor ID dan kata sandi webinar
5. Memberitahukan kepada dosen/Departemen dan mahasiswa konfirmasi tanggal dan judul webinar, metode yang akan digunakan, aplikasi yang akan digunakan, dan tautan (link) webinar.
6. Tenaga kependidikan menyiapkan perangkat keras dan lunak, memberitahukan nomor nomon ID dan kata sandi kepada dosen dan mahasiswa 30 menit – 1 jam sebelumnya.
7. Memantau kelancaran pelaksanaan webinar, merekam, mencatat, mengarsip, dan melaporkan pada sistem administrasi.

DAFTAR DEPARTEMEN DAN DOSEN

Departemen Anatomi

- dr. Ch. Tri Nuryana, M.Kes.
- dr. Dian Prasetyo Wibisono, M.Sc.
- Prof. Dr. dr. Dwi Cahyani Ratna Sari, M.Kes.PA(K)
- dr. Dwi Yatmo, M.Kes, PA
- dr. Eryna Ayu Nugra Desita
- dr. Junaedy Yunus, M.Sc., Ph.D.
- dr. Muhammad Mansyur Romi, SU, PA(K)
- dr. Nur Arfian, Ph.D.
- dr. Ratih Yuniartha, Ph.D.
- dr. Santosa Budiharjo, M.Kes., PA(K).
- Wiwit Ananda Wahyu Setyaningsih, S.Keb., M.Sc.

Departemen Ilmu Kesehatan Anak

- dr. A. Roni Naning, M.Kes., Sp.A(K).
- dr. Agung Triono, Sp.A.(K)
- dr. Alifah Anggraini, M.Sc., Sp.A(K)
- dr. Amalia Setyati, Sp.A(K).
- dr. Bambang Ardianto, M.Sc., Ph.D., Sp.A(K)
- dr. Braghmandita Widya Indraswari, M.Sc., Sp.A.
- dr. Budyarini Prima Sari, M.Sc., Sp.A.
- dr. Cahya Dewi Satria, M.Kes., Sp.A(K)
- dr. Desy Rusmawatiningtyas, M.Sc., Sp.A(K).
- dr. Dian Kesumapramudya Nurputra, M. Sc, Ph. D, Sp. A
- Prof. dr. Djauhar Ismail, Sp.A(K), MPH., Ph.D.
- dr. Dwikisworo Setyowireni, Sp.A(K).
- dr. Eddy Supriyadi, Sp.A(K), Ph.D. , SpA(K)
- dr. Eggi Arguni, MSc., Ph.D., Sp.A(K)
- Dr. dr. Ekawaty Lutfia Haksari, MPH.,Sp.A(K)
- Prof. Dr. dr. Elisabeth Siti Herini, Sp.A(K)
- dr. Endy Paryanto, MPH., Sp.A(K).
- dr. Endy Widya Putranto, Ph.D, Sp.A
- Dr. dr. Ida Safitri Laksanawati, Sp.A(K)
- Prof. dr. Indah Kartika Murni, M.Kes., Sp.A(K), Ph.D.
- Dr. Dra. Indria Laksmi Gamayanti, M.Si., Psi.
- Dr. Med. dr. Intan Fatah Kumara, Sp.A(K), MSc.
- dr. Kristi Iskandar, Ph.D., Sp.A(K)

- dr. Kristia Hermawan, MSc., Sp.A.
- Prof. dr. Madarina Julia, Sp.A(K), MPH., Ph.D.
- Prof. dr. Mei Neni Sitaresmi, Sp.A(K), Ph.D.
- dr. Muslikhah Yuni Farkhati, M.Sc., Sp.A.
- dr. Nenny Sri Mulyani, Sp.A(K)
- dr. Neti Nurani, M.Kes., Sp.A(K)
- dr. Noormanto, Sp.A(K)
- Dr. dr. Nurnaningsih, Sp.A(K).
- dr. Pudjo Hagung Widjajanto, Ph.D., Sp.A(K)
- Dr. dr. Rr. Ratni Indrawanti, Sp.A(K)
- dr. Retno Palupi, B.Med.Sc., M.Epid., M.Sc., Sp.A(K)
- dr. Retno Sutomo, Sp.A(K), Ph.D.
- dr. Rina Triasih, M.Med(Paed), Sp.A(K), Ph.D.
- dr. Sasmito Nugroho, Sp.A(K)
- dr. Setya Wandita, M.Kes., Sp.A(K)
- Dr. dr. Sri Mulatsih, Sp.A(K)
- dr. Sumadiono, Sp.A(K)
- Prof. dr. Sunartini, Sp.A(K), Ph.D.
- Prof. dr. Suparjati Sunarto, Sp.A(K), Ph.D.
- dr. Suryono Yudha Patria, PhD, Sp.A(K)
- Prof. Dr. dr. Sutaryo, Sp.A(K)
- Dr. dr. Titis Widowati, Sp.A(K)
- dr. Tri Budi Hartomo, Ph.D., SpA
- Dr. dr. Tunjung Wibowo, MPH., M.Kes., Sp.A(K)
- dr. Wahyu Damayanti, Sp.A(K), M.Sc.
- dr. Weda Kusuma, M.Sc, Sp.A
- dr. Yudha Nur Patria, DCH., M.Med (Clin Epi).M.M.S.

Departemen Anestesi dan Terapi Intensif

- dr. Akhmad Yun Jufan, M.Sc., Sp.An., KIC.
- dr. Bhirowo Yudo Pratomo, Sp.An., KAKV.
- dr. Bowo Adiyanto, Sp.An, KIC, M.Sc
- dr. Calcarina Fitriani Retno W., Sp.An., KIC.
- Dr. dr. Djayanti Sari, M.Kes., Sp.An., KAP.
- dr. Farhan Ali Rahman, Sp.An-TI, FIPM
- dr. Irham Hanafi, Sp.An-TI
- dr. Juni Kurniawaty, Sp.An., M.Sc., KAKV.
- dr. Mahmud, Sp.An., M.Sc., KMN.
- dr. Ratih Kumala Fajar Apsari, M.Sc., Sp.An.

- dr. Rifdhani Fakhruddin Nur, Sp.An-TI
- Dr. dr. Sri Rahardjo, SpAn, KNA, KAO
- Dr. dr. Sudadi, Sp.An.,KNA., KAR.
- dr. Yunita Widyastuti, M.Kes., Sp.An., KAP., Ph.D.
- Dr. dr. Yusmein Uyun, Sp.An.KAO.
- dr. Yusuf Alim Mustofa, Sp.An

Departemen Ilmu Bedah

- Dr. dr. Adeodatus Yuda Handaya, Sp.B-KBD., FIInaCS.
- dr. Adiguno Suryo Wicaksono, M.Sc, Sp.BS.
- dr. Agus Barmawi, Sp.B., Sp.BD.
- dr. Ahmad Fuath, Sp.RM.
- dr. Ahmad Zulfan Hendri, Sp.U.
- Dr. dr. Akhmad Makhmudi,Sp.BKBA.
- dr. Andi Dwihantoro, Sp.B-KBA.
- Prof. dr. Armis, FICS., Sp.B., Sp.BO.
- Dr. dr. Artanto Wahyono, Sp.B Onk
- dr. Bernita, Sp.KFR.
- Dr. dr. R. Danarto, Sp.B., Sp.U.
- dr. Eko Purnomo, Ph.D., Sp.BA.
- Prof. dr. Gunadi, Ph.D, Sp.BA.
- dr. Handoyo Pramusinto, Sp.BS.
- dr. Haryo Aribowo, Sp.B., Sp.BTKV.
- dr. Herjuna Hardiyanto, Sp.B(K)Onk.
- dr. Ihsanul Amal, Sp.BTKV
- dr. Imam Sofi'i, Sp.B., KBD.
- dr. Indrawarman, Sp.U.
- Dr. dr. Ishandono Dachlan, M.Sc., Sp.B., Sp.BP-RE(K)
- dr. Kunta Setiaji, Sp.B(K)Onk.
- dr. Luthfi Hidayat, Sp.OT(K)
- dr. Meirizal, Sp.OT(K)
- dr. Nurcahya Setyawan, Sp.B-KBD.
- dr. Prahara Yuri, Sp.U.
- dr. Pujiatun, Sp.RM.
- dr. RA. Dyah Laksmi Dewi, Ph.D.
- dr. Rachmat Andi Hartanto, Sp.BS(K)
- dr. Rahadyan Magetsari, Sp.OT(K)., FICS., Ph.D.
- dr. Rianto Noviady Ramli, Sp.B, Sp.BP-BRE, Subps.M.O(K)
- Dr. dr. M. Rosadi Seswandhana, Sp.B., Sp.BP-RE(K)

- dr. Sakti Ronggowardhana Brodjonegoro, Sp.U.
- dr. Sholahudin Rhatomy, Sp.BO(K)
- dr. Siti Isya Wahdini, Sp.BP-RE.
- dr. Sugeng Yuwana, Sp.OT(K)., FICS.
- dr. Sumadi Lukman Anwar, Ph.D., SpB
- Dr. dr. Supomo, Sp.B., Sp.BTKV.
- dr. Suwardjo, Sp.B(K)Onk.
- dr. Tanaya Ghinorawa, Sp.U.
- dr. Tedjo Rukmoyo, Sp.OT(K)., S.Spine., FICS.
- Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, Sp.B.(K)Onk.
- dr. Trisula Utomo, Sp.U(K)
- dr. Wiryawan Manusubroto, Sp.B., Sp.BS.
- Dr. dr. Yudha Mathan Sakti, Sp.OT(K)
- dr. Yulius Candra Adi Purwadi, Sp.BA.
- dr. Yunanto Kurnia, Sp.BTKV
- dr. Zikrina Abyanti Lanodiyu, Sp.OT

Departemen Biokimia

- Abrory Agus Cahya Pramana, S.Si., M.Sc.
- dr. Ahmad Hamim Sadewa, Ph.D.
- dr. Arta Farmawati, Ph.D.
- Dianandha Septiana Rubi, S.Gz, M.Sc
- Dr. Ngadikun, M.Biomed.
- Dr. Dra. Pramudji Hastuti, Apt., MS.
- Dr. Dra. Prasetyastuti, Apt., M.Kes.
- Risky Oktriani, S.Si., M.Biotech., M.Sc.
- Prof. Dr. Dra. Sunarti, M.Kes.
- dr. Yogik Onky Silvana W, PhD

Departemen Biostatistik, Epidemiologi, dan Kesehatan Populasi

- Dr. Drs. Abdul Wahab, MPH.
- Anis Fuad, S.Ked., DEA.
- Bayu Satria Wiratama, M.P.H.
- Dr.rer.nat. dr. Bernadette Josephine Istiti Kandarina
- Dr. dr. Citra Indriani, MPH.
- Digna Niken Purwaningrum, S.Gz., MPH, Ph.D.
- Lastdes Cristiany Friday Sihombing, S.Gz., MPH.
- dr. Ifta Choiriyah, MSPH.
- Dr. dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA.

- Dr. dr. Prima Dhewi Ratrikaningtyas, M.Bioetch
- dr. Riris Andono Ahmad, MPH, Ph.D.
- dr. Risalia Reni Arisanti, M.P.H
- dr. Rosalia Kurniawati Harisaputra, M.P.H.

Departemen Farmakologi dan Terapi

- Dr.rer.nat. Apt. Arko Jatmiko Wicaksono, M.Sc
- dr. Dwi Aris Agung Nugrahaningsih, M.Sc., Ph.D.
- Prof. Dr. Dra. Erna Kristin, Apt., M.Si.
- Prof. Dr. dr. Eti Nurwening Sholikhah, M.Kes.
- drg. Fara Silvia Yuliani, M.Sc.
- Dr.Med.dr. Indwiani Astuti
- Prof. dr. Jarir At Thobari, DPharm, Ph.D.
- dr. Lukman Ade Chandra, M.Med., M.Phil.
- Prof. Dr. Dra. Mae Sri Hartati Wahyuningsih, Apt., M.Si.
- dr. Mia Munawaroh Yuniyanti
- Prof. Dr. Mustofa, Apt., M.Kes.
- Dr. drh. Pamungkas Bagus Satriyo, Ph.D
- Dr. dr. Rul Afyah Syarif, M.Kes.
- Dr. dr. Rustamaji, M.Kes.
- Dr. dr. Setyo Purwono, M.Kes.Sp.PD.
- Prof. Dr. Sri Suryawati, Apt
- Dr. Dra. Tri Murini, Apt., M.Si.
- Dr. dr. Woro Rukmi Pratiwi, M.Kes., Sp.PD.
- dr. Yolanda Dyah Kartika, M.Sc.

Departemen Fisiologi

- dr. Andreanyta Meliala Ph.D., AIFM.
- dr. Meida Sofyana, M.Biomed
- dr. R. Jajar Setiawan, M.Sc., Ph.D.
- dr. Rakhmat Ari Wibowo, M.Sc.
- dr. Ratna Dewi Puspita, M.Sc.
- dr. Siswanto, Sp.P.
- dr. Widya Wasityastuti, M.Sc., M.Med.Ed., Ph.D.
- Dr. dr. Denny Agustiningsih, M.Kes., AIFM.
- Dr. dr. Rahmaningsih Mara Sabirin, M.Sc.
- Dr. dr. Sri Lestari Sulisty Rini, M.Sc.
- Dr. dr. Zaenal Muttaqien, AIFM
- Prof. Dr. dr. Dicky Moch Rizal, M.Kes., Sp.And., AIFM.

Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal

- Rusyad Adi Suriyanto, S.Sos., M.Hum.
- dr. Beta Ahlam Gizela, Sp.F.M, DFM.
- dr. Dewanto Yusuf Priyambodo, M.Sc.
- dr. Hendro Widagdo, Sp.F.M(K)
- dr. Ida Bagus Gede Surya Putra Pidada, Sp.F.M(K)
- dr. Idha Arfianti Wiraagni, MSc.
- dr. Lipur Riyantiningtyas BS, Sp.F.M(K)
- dr. Martiana Suciningtyas Tri Artanti, Sp.F.M
- Dr. Dra. Suhartini, Apt., SU.
- dr. Wikan Basworo, Sp.F.M
- dr. Yudha Nurhantari, Sp.F.M., Ph.D.

Departemen Histologi dan Biologi Sel

- Dra. Dewajani Purnomosari, M.Si., Ph.D.
- Dewi Kartikawati Paramita, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Dian Eurike Septyaningtrias, S.Ked, M.Sc.
- Inna Armandari, S.Farm., Apt., M.Sc.
- Jajah Fachiroh, SP., M.Si., Ph.D.
- dr. Rina Susilowati, Ph.D.
- Saihas Suhda, S.Si., M.Sc.
- dr. Satrio Adi Wicaksono
- Prof. dr. Sofia Mubarika Harjana, M.Med.Sc., Ph.D.
- Dr. Dra. Sri Herwiyanti, M.S.
- drg. Yustina Andwi Ari Sumiwi, M.Kes.

Departemen Ilmu Kedokteran Jiwa

- dr. Afkar Aulia, Sp.KJ
- dr. Andrian Fajar Kusumadewi, MSc, SpKJ.
- Dr. dr. Budi Pratiti, Sp.KJ.
- Dr. dr. Carla Raymondalexas Marchira, Sp.KJ(K)
- dr. Irwan Supriyanto, Ph.D., Sp.KJ.
- dr. Mahar Agusno, Sp.KJ(K)
- Dr. dr. Ronny Tri Wirasto, Sp.KJ.
- dr. Silas Henry Ismanto, Sp.KJ(K)
- Prof. Dr. dr. Soewadi, MPH., Sp.J.
- Dr. Sumarni, M.Si.
- Dr. Dra. Sumarni, M.Kes.
- dr. Winengku Basuki Adi, Sp.KJ

Departemen Kardiologi dan Kedokteran Vaskular

- dr. Anggoro Budi Hartopo, Sp.PD., M.Sc., Sp.JP., Ph.D.
- Prof. dr. Bambang Irawan Martohusodo, Sp.PD.KKV, SpJP(K)
- Prof. Dr. dr. Budi Yuli Setianto, Sp.PD(K), Sp.JP(K)
- dr. Dyah Adhi Kusumastuti, Sp.JP.
- dr. Dyah Samti Mayasari, Ph.D., Sp.JP
- dr. Dyah Wulan Anggrahini, Ph.D.,Sp.JP.
- dr. Erika Maharani, Sp.JP(K) dr. Fera Hidayati, Sp.JP.
- dr. Firman Fauzan Arief Lutfie, Sp.JP.
- Dr. dr. Hariadi Hariawan, Sp.PD., Sp.JP(K)
- dr. Hasanah Mumpuni, Sp.PD., Sp.JP(K)
- dr. Hendry Purnasidha Bagaswoto, Sp.JP(K)
- dr. Irsad Andi Arso, Sp.PD., M.Sc., Sp.JP(K)
- Prof. Dr. dr. Lucia Kris Dinarti, Sp.PD., Sp.JP(K)
- dr. Muhamad Taufik Ismail, Sp.JP(K)
- dr. Muhammad Gahan Satwiko, Ph.D, Sp.JP
- Dr. dr. Nahar Taufiq, Sp.JP(K)
- Dr. Med.dr. Putrika Prastuti Ratna Gharini, Sp.JP(K)
- dr. Rizki Amalia Gumilang, Sp.JP.
- dr. Royhan Rozqie, Ph.D, Sp.JP

Departemen Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

- Prof. dr. Adi Utarini, M.Sc., MPH.,Ph.D.
- Prof. dr. Ali Ghufon Mukti, M.Sc., Ph.D.
- Dr. dr. Andreasta Meliala, M.Kes.
- Dr. Diah Ayu Puspandari, Apt., MBA., M.Kes.
- dr. Firdaus Hafidz As Shidieq, MPH., Ph.D.
- dr. Giovanni Fadhillah Empel, M.PH.
- dr. Guardian Yoki Sanjaya, M.Health.Info
- dr. Haryo Bismantara, M.P.H.
- Prof. dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D.
- dr. Likke Prawidya Putri, M.P.H, PhD
- dr. M. Lutfan Lazuardi, M.Kes., Ph.D.
- dr. Muhammad Fikru Rizal, M.Sc.
- dr. Tiara Wariana Marthias, M.P.H.
- Prof. dr. Yodi Mahendradhata, M.Sc., PhD, FRSPH.

Departemen Kedokteran Keluarga dan Komunitas

- Prof. Dr. dr. Adi Heru Sutomo, M.Sc., D.Comm.Nutr.
- dr. Aghnaa Gayatri, M.Sc, Sp.KKLP
- dr. Fitriana Murriya Ekawati, Sp.KKLP, MPH, PhD
- Prof. dr. Hari Kusnanto Josef, SU., Dr.PH.
- Dr. dr. Wahyudi Istiono, Sp.KKLP, M.Kes.
- dr. Yogi Fitriadi, M.Sc

Departemen Dermatologi dan Venerologi

- dr. Agnes Rosarina Prita Sari, M.Phil, Sp.DV
- dr. Agnes Sri Siswati, Sp.KK(K)
- dr. Alessandro Alfieri, M.Med.Sc., Sp.D.V.E
- dr. Arief Budiyo, Ph.D.Sp.KK(K)
- dr. Devi Artami Susetiati, M.Sc., Sp.KK.
- dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K)
- dr. Dyah Ayu Mira Oktarina, Ph.D., Sp.KK.
- dr. Fajar Waskito, Sp.KK(K), M.Kes.
- dr. Flandiana Yogianti, Sp.KK, Ph.D
- Prof. Dr. dr. Hardyanto, Sp.KK(K)
- dr. He Yeon Asva Nafaisa, M.Sc., Sp.D.V.E
- dr. Kristiana Etnawati, MPH., Sp.KK(K)
- Dr. dr. Niken Indrastuti, Sp.KK(K)
- Dr. dr. Niken Trisnowati, M.Sc.Sp.KK.
- dr. Nur Dwita Larasari, M.Sc., Sp.KK.
- dr. Puspita Laksmintari, Sp.KK.
- Prof. dr. Retno Danarti, Sp.KK(K)
- Dr. Med. dr. Riana Herviati, M.Kes, Sp.KK.
- Dr. dr. Satiti Retno Pudjiati, Sp.KK(K)
- dr. Shinta Trilaksmi Dewi
- dr. Sri Awalia Febriana, M.Kes., Sp.KK.,Ph.D.
- Dr. dr. Sunardi Radiono, Sp.KK(K)
- dr. Tuntas Rayinda, M.Sc., Sp.DV.
- Prof. Dr. dr. Y. Widodo Wirohadidjojo, Sp.KK(K)

Departemen Ilmu Kesehatan Mata

- Prof. Dr. dr. Agus Supartoto, Sp.M(K)
- Prof. dr. Angela Nurini Agni, Sp.M(K), M.Kes.
- dr. Banu Aji Dibiyasakti, Sp.M.
- dr. Datu Respatika, Ph.D, Sp.M

- dr. Dhimas Hari Sakti, Sp.M.
- dr. Firman Setya Wardhana, Sp.M(K), M.Kes.
- dr. Indra Tri Mahayana, Ph.D, Sp.M
- dr. Irene Titin Darajati, Sp.M.
- Prof. dr. Muhammad Bayu Sasongko, M.Epi, Ph.D., Sp.M.
- dr. M. Eko Prayogo, M.Med.Ed., Sp.M.
- dr. Purjanto Tepo Utomo, Sp.M(K)
- dr. Raden Haryo Yudono, Sp.M(K)
- dr. Reny Setyowati, Sp.M
- Dr. dr. Retno Ekantini, Sp.M(K), M.Kes.
- dr. Sagung Gede Indrawati, Sp.M(K)
- Prof. dr. Suhardjo, S.U., Sp.M(K)
- dr. Supanji, Sp.M(K), M.Kes., Ph.D.
- dr. Tatang Talka Gani, Sp.M(K)

Departemen Mikrobiologi

- dr. Abu Tholib Aman, Sp.MK, M.Sc, Ph.D.
- dr. Farida Nur Oktoviani, M.Biomed
- Prof. Dr. dr. Hera Nirwati, M.Kes, Sp.MK.
- dr. Luthvia Annisa Sp.MK
- dr. Marselinus Edwin Widiyanto Daniwijaya, Ph.D.
- dr. Muchammad Mustafa, S.U., Sp.MK.
- dr. Nenes Prastiwi M.Biomed
- dr. Nurrokhman, M.Si.
- Dr. dr. Raden Ludhang Pradipta Rizki, M.Biotech., Sp.MK.
- Prof. dr. Titik Nuryastuti, M.Si., Ph.D, Sp.MK.
- Prof. dr. Tri Wibawa, Ph.D., Sp.MK(K)

Departemen Obstetri dan Ginekologi

- Dr. dr. Addin Trirahmanto, Sp.OG.
- dr. Agung Dewanto, Sp.OG(K), Ph.D.
- dr. Ahsanudin Attamimi, Sp.OG(K), M.Med.Ed.
- dr. Anis Widyasari, Sp.OG.
- Dr. dr. Ardhanu Kusumanto, Sp.OG(K)
- Dr. dr. Cahyono Hadi, SpOG(K)
- Dr. dr. Diah Rumekti Hadiati, Sp.OG(K), MSc.
- dr. Diannisa Ikarumi Enisar Sangun, Sp.OG(K)
- Prof. dr. Djaswadi Dasuki, Sp.OG., MPH., Ph.D.
- dr. Endah Rahmawati, Sp.OG, M.A.

- dr. Eri Perdana Ushan, Sp.OG(K)
- Dr. dr. Eugenius Phywai Ganap, Sp.OG(K)
- dr. Fauzan Ahmad Maliki, Sp.OG
- Prof. Dr. dr. Heru Pradjatmo, Sp.OG(K), M.Kes.
- dr. Imanuddin Sugihartomo, Sp.OG.
- Dr. dr. Irwan Taufiqur Rachman, Sp.OG(K)
- Prof. dr. Moh. Anwar Hsa., M.Med.Sc., Sp.OG(K)
- dr. Moh. Nailul Fahmi, Sp.OG.
- Prof. dr. Mohammad Hakimi, Sp.OG, Ph.D.
- dr. Muhammad Ary Zucha, Ph.D, Sp.OG
- dr. Muhammad Lutfi, Sp.OG(K)
- dr. Muhammad Nurhadi Rahman, Sp.OG(K)
- Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Ph.D., Sp.OG(K)
- dr. Pramudita Putri Dyatmika Mandegani, MPH
- dr. R. Detty Siti Nurdianti Z, MPH., Ph.D., Sp.OG(K)
- dr. Ratri Wulandari, M.Sc.
- Dr. dr. Rukmono Siswishanto, Sp.OG(K), M.Kes.
- dr. Sarrah Ayuandari, Ph.D, Sp.OG
- Dr. dr. Shinta Prawitasari, Sp.OG(K), M.Kes.
- Dr. dr. Shofwal Widad, Sp.OG(K)
- dr. Tri Turniati Hastuti, Sp.OG(K)

Departemen Parasitologi

- Prof. dr. E. Elsa Herdiana Murhandarwati, M.Kes., Ph.D.
- Rizqiani Amalia Kusumasari, S.Si., M.Sc.
- dr. Taufik Mulya Perdana, M.Sc
- Prof. dr. Tri Baskoro Tunggul Satoto, M.Sc.,Ph.D.

Departemen Patologi Anatomi

- dr. Auliya Suluk Brilliant Sumpono, Sp.PA(K)
- dr. Didik Setyo Heriyanto, Sp.PA., Ph.D.
- dr. Ery Kus Dwianingsih, Ph.D., Sp.PA.
- dr. Hanggoro Tri Rinonce, Ph.D, Sp.PA.
- Dr. dr. Indrawati, Sp.PA(K)
- Prof. Dr. dr. Irianiwati, Sp.PA(K)
- dr. Noviana Nugrohowati, Sp.PA
- dr. Nungki Anggorowati, Sp.PA.,Ph.D.
- dr. Paranita Ferronika, Sp.PA., Ph.D.
- Dr. dr. Rita Cempaka S., Sp.PA.

Departemen Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium

- Dr. dr. Andaru Dahesi Dewi, M.Kes., Sp.PK(K)
- dr. Arum Tri Wahyuningsih, Ph.D, Sp.PK
- Prof. dr. Budi Mulyono, Sp.PK(K), MM.
- dr. Elizabeth Henny Herningtyas, M.Si., Ph.D. Sp.PK(K).
- dr. Fuad Anshori, M.Sc., Sp.PK.
- dr. Ira Puspitawati, M.Kes., Sp.PK.
- dr. Isanawidya Hikmah Paramita
- dr. Nur Imma Fatimah Harahap, Ph.D, Sp.PK
- Prof. Dr. dr. Osman Sianipar, M.Sc., Sp.PK.
- dr. Rahmat Dani Satria, M.Sc., Sp.PK., PhD
- dr. Riat El Khair, M.Sc., Sp.PK.
- Dr. dr. Teguh Triyono, M.Kes., Sp.PK(K)
- Dr. dr. Tri Ratnaningsih, Sp.PK(K), M.Kes.
- Dr. dr. Umi Solekhah Intansari, M.Kes., Sp.PK(K)
- Dr. dr. Usi Sukorini, Sp.PK(K), M.Kes.
- dr. Windarwati, Sp.PK(K), M.Sc.

Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika

- drg. Agnes Bhakti Pratiwi, M.P.H.
- Prof. dr. Gandes Retno Rahayu, M.Med.Ed., Ph.D.
- dr. Hikmawati Nurokhmanti, M.HPE, Sp.KKLP
- dr. Ide Pustaka Setiawan, M.Sc, Sp.OG
- Prof. dr. Mora Claramita, MHPE., Ph.D.
- Nabila Puspakesuma, S.Psi., M.Sc.
- dr. Noviarina Kurniawati, M.Sc.
- dr. Prattama Santoso Utomo, MHPEd.
- dr. Rachmadya Nur Hidayah, M.Sc., Ph.D.
- Rilani Riskiyana, S.Kep, Ns. MMedEd.
- dr. Rr. Siti Rokhmah Projosasmito, M.Ed.L.P&C
- dr. Savitri Shitarukmi, MHPE
- Prof. dr. Rr. Titi Savitri Prihatiningsih, MA, M.Med.Ed., Ph.D.
- dr. Widyandana, MHPE., Ph.D., Sp.M(K)
- dr. Wika Hartanti, M.IH.
- dr. Yoyo Suhoyo, M.Med.Ed., Ph.D.

Departemen Ilmu Penyakit Dalam

- dr. Anastasia Evi Handayaningsih, Ph.D, Sp.PD-KGer
- dr. Anna Anggraini, Sp.PD-KPTI
- dr. Ayu Paramaiswari, Sp.PD-KR.
- dr. Bambang Sigit Riyanto, Sp.PD-KP.
- dr. Catharina Triwikatmani, Sp.PD(K), M.Kes.
- Dr. dr. Deddy Nur Wachid A., M.Kes., Sp.PD-KR
- dr. Deshinta Putri Mulya, M.Sc., Sp.PD, K-AI
- dr. Dhite Bayu Nugroho, M.Sc., Ph.D.
- dr. Doni Priambodo W., Sp.PD-KPTI
- dr. Dwita Dyah Adyarini, Sp.PD.
- dr. Eko Aribowo, M.Kes., Sp.PD-K.Ger.
- dr. Eko Budiono, Sp.PD-KP
- dr. Fahmi Indrarti, Sp.PD-KGEH.
- Dr. dr. Haidar, Sp.PD-KGH, M.H., M.M.
- dr. Harik Firman Thahadian, Ph.D.
- dr. Hemi Sinorita, Sp.PD-KEMD
- dr. Heni Retno Wulan, M.Kes., Sp.PD-KP
- Dr. dr. I Dewa Putu Pramantara, Sp.PD., K-Ger.
- dr. Ibnu Purwanto, Sp.PD., K.HOM.
- dr. Ika Trisnawati, M.Sc., Sp.PD-KP
- dr. Imam Manggalya Adhikara, Ph.D, Sp.PD
- dr. Iri Kuswadi, Sp.PD-KGH
- dr. Johan Kurnianda, Sp.PD-KHOM
- dr. Kartika Widayati, Sp.PD-KHOM
- dr. Mardiah Suci Hardianti, Ph.D. Sp.PD-KHOM
- dr. Metalia Puspitasari, Sp.PD
- Dr. dr. M. Robikhul Ikhsan, Sp.PD., K-EMD., M.Kes.
- Dr. dr. Neneng Ratnasari, Sp.PD, K-GEH
- dr. Noor Asyiqah Sofia, M.Sc., Sp.PD.K
- Prof. Dr. dr. Nyoman Kertia, Sp.PD-KR
- dr. Prenali Dwisthi Sattwika, Sp.PD
- Dr. dr. Probosuseno, Sp.PD, K-Ger, SE, MM
- Dr. dr. Putut Bayupurnama, Sp.PD-KGEH
- dr. R. Heru Prasanto, Sp.PD-KGH
- dr. Raden Bowo Pramono, Sp.PD-KEMD
- dr. Rizka Humardewayanti Asdie, Sp.PD-KPTI
- dr. Siti Nur Rohmah, Sp.PD.
- dr. Susanna Hilda Hutajulu, Ph.D. Sp.PD-KHOM

- dr. Sutanto Maduseno, Sp.PD-KGEH
- dr. Vina Yanti Susanti, M.Sc, Ph.D, SpPD, K-EMD
- dr. Vita Yanti Anggraeni, Sp.PD., M.Sc., Sp.JP., Ph.D.
- dr. Yanri Wijayanti Subronto, Ph.D., Sp.PD.
- dr. Yulia Wardhani, Sp.PD.
- dr. Yusrizal Djam'an Saleh, Sp.P.

Departemen Perilaku Kesehatan, Lingkungan, dan Kedokteran Sosial

- dr. Bagas Suryo Bintoro, PhD
- dr. Fatwa Sari Tetra Dewi, MPH., Ph.D.
- Fitriana Mahardani Kusumaningrum, S.K.M., M.P.H.
- dr. Hayu Qaimamunazzala, M.P.H.
- Luthfi Azizatunnisa, S.Ked., M.P.H.
- Prof. Dra. Raden Ajeng Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D.
- Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, M.A.
- Dr. Supriyati, S.Sos., M.Kes.
- Vena Jaladara, S.K.M., M.P.H.
- Vivian Nanny Lia Dewi, S.ST., M.Kes.
- Drs. Wiranto, M.Kes.

Departemen Radiologi

- dr. Afif Rahman, Sp.Rad
- dr. Ajeng Viska Icanervilia, MPH, Sp.Rad
- dr. Amri Wicaksono Pribadi, Sp.Rad, M.Sc
- dr. Anantia Sari Utami, M.Sc., Sp.Rad.
- dr. Anggraeni Ayu Rengganis, M.Sc
- dr. Anita Ekowati, Sp.Rad(K)
- Prof. dr. Arif Faisal, Sp.Rad(K)
- dr. Bambang Purwanto Utomo, Sp.Rad.
- dr. Bambang Supriyadi, Sp.Rad., MM.
- dr. Bestari Ariningrum Setyawati, M.Si.Med., Sp.Rad
- dr. Devina Yudistiarta, M.Med.Sc., Sp.Rad
- dr. Dito Pondra Dharma, M.Med.Sc., Sp.Rad
- dr. Ericko Ekaputra, Sp.Rad(K) Onk
- dr. Evi Artsini, Sp.Rad(K)
- dr. Hanif Afkari, Sp.KN-TM(K)
- dr. Hesti Gunarti, Sp.Rad(K) RA
- dr. Lidya Meidina, Sp.Onk Rad

- Dr. dr. Lina Choridah, Sp.Rad(K)
- dr. Naela Himayati Afifah, M.Sc., Sp.Rad
- dr. Nurhuda Hendra Setyawan., Sp.Rad, M.Sc
- dr. Sri Retna Dwidanarti, Sp.Rad(K)
- dr. Sudarmanta, Sp.Rad(K) RI
- dr. Torana Kurniawan, Sp.Onk.Rad
- dr. Trianingsih, Sp.Rad
- dr. Wigati Dhamiyati, Sp.Rad(K) Onk Rad
- dr. Yana Supriatna, Ph.D., Sp.Rad(K) RI

Departemen Neurologi

- dr. Abdul Ghofir, Sp.S(K)
- dr. Abdullah Syafiq Edyanto, S.Ked.
- Dr. dr. Ahmad Asmedi, Sp.S(K), M.Kes.
- dr. Amelia Nur Vidyanti, PhD, Sp.S(K)
- dr. Astuti, Sp.S(K)
- dr. Atitya Fithri Khairani, Sp.S.
- dr. Bardatin Lutfi Aifa, M.Res
- Dr. dr. Cempaka Thursina Srie Setyaningrum, Sp.S(K)
- dr. Desin Pambudi S, M.Sc, Sp.S(K)
- dr. Indarwati Setyaningsih, Sp.S(K)
- dr. Indra Sari Kusuma Harahap, Ph.D., Sp.S.
- Prof. Dr. dr. Ismail Setyopranoto, Sp.S(K)
- dr. Kusumo Dananjoyo, M.Sc., Sp.S.
- dr. Mawaddah Ar Rochmah, Ph.D, Sp.N
- dr. Paryono, Sp.S(K)
- dr. Rusdy Ghazali Malueka, Ph.D., Sp.S.
- dr. Sekar Satiti, Sp.S(K)
- Prof. Dr. dr. Sri Sutarni, Sp.S(K)
- dr. Subagya, Sp.S(K)
- dr. Tommy Rachmat S, Sp.S(K), FINS FINA
- dr. Whisnu Nalendra Tama, Sp.S.
- dr. Yudiyanta, Sp.S(K)

Departemen Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok Bedah Kepala Leher

- dr. Anton Sony, M.Sc., Sp.THT
- dr. Agus Surono, Ph.D, M.Sc., Sp.THT-KL(K)
- dr. Ashadi Prasetyo, M.Sc., Sp.THT-KL.

- Dr. dr. Budi Santoso, M.Kes., Sp.THT-KL.
- Dr. dr. Camelia Herdini, M.Kes., Sp.THT-KL(K), FICS.
- dr. Danu Yudistira, M.M., Sp.THT-KL.
- dr. Dian Paramita Wulandari, Sp.THT-KL(K)
- dr. Dyah Ayu Kartika Dewanti, M.Sc., Sp.THT-KL
- Dr. dr. Luh Putu Lusy Indrawati, Sp.THT-KL(K), M.Kes.
- dr. Muhammad Arief Purnanta Gani, Sp.THT-KL, M.Kes.
- Dr. dr. Sagung Rai Indrasari, M.Kes., Sp.THT-KL(K), FICS

DAFTAR RUMAH SAKIT & PUSKESMAS JEJARING

No	Instansi
1	RSUP DR.Sardjito, Yogyakarta
2	RSUP DR.Soeradji T, Klaten
3	RSUD Banyumas
4	RSUD Cilacap
5	RSUD Sleman
6	RSUD Wates
7	RSUD Purworejo
8	RSUD Banjarnegara
9	RSUD Muntilan
10	RSJ Prof.Dr.Soeroyo, Magelang
11	RS Grhasia
12	RSPAU dr. S. Hardjolakito
13	RSUD RAA Soewondo Pati
14	RS Akademik UGM
15	RS Mata dr. Yap
16	RSUD Wonosobo
17	RSUD Nyi Ageng Serang Wates KP
18	RSUD Prambanan
19	RST Soetarto Yogyakarta
20	RST Soedjono Magelang
21	RSUD Bagaswaras Klaten
22	Seluruh Puskesmas di DIY



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

SUMPAH DOKTER

*Saya, dihadapan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, sebagai dokter dengan ini menyatakan bersedia mengucapkan sumpah dokter sesuai dengan agama/kepercayaan yang saya anut sebagai berikut : *)*

- *Demi Allah, saya bersumpah, bahwa :*
- *Om Attah Paramisesa, saya bersumpah bahwa :*
- *Demi Sang Hyang Adi Budha, saya bersumpah, bahwa :*
- *Demi Tuhan Yang Maha Esa, saya berjanji, bahwa :*

Saya akan mendarmabaktikan hidup saya guna kepentingan perikemanusiaan,

Saya akan memelihara dengan sekuat tenaga martabat dan tradisi luhur jabatan kedokteran,

Saya akan menjalankan tugas saya dengan cara yang terhormat dan bersusila, sesuai dengan martabat pekerjaan saya sebagai dokter,

Saya akan menjalankan tugas saya dengan mengutamakan kepentingan masyarakat,

Saya akan merahasiakan segala sesuatu yang saya ketahui karena pekerjaan saya dan karena keilmuan saya sebagai dokter,

Saya tidak akan mempergunakan pengetahuan kedokteran saya untuk sesuatu yang bertentangan dengan perikemanusiaan sekalipun diancam,

Saya akan menghormati setiap hidup insani mulai dari saat pembuahan,

Saya akan senantiasa mengutamakan kesehatan penderita,

Saya akan berikhtiar dengan sungguh-sungguh supaya saya tidak terpengaruh oleh pertimbangan keagamaan, kebangsaan, kesukuan, perbedaan kelamin, politik kepartaian atau kedudukan sosial dalam menunaikan kewajiban terhadap penderita,

Saya akan memberikan kepada guru-guru saya penghormatan dan pernyataan terima kasih yang selayaknya,

Saya akan perlakukan teman sejawat saya sebagaimana saya sendiri ingin diperlakukan,

Saya akan mentaati dan mengamalkan Kode Etik Kedokteran Indonesia,

Saya ikrarkan sumpah ini dengan sungguh-sungguh dan dengan mempertuhankan kehormatan saya.

Yogyakarta

Yang mengucapkan sumpah

HIMNE GADJAH MADA

I.G.N. Suthasoma
Arr: Kusbini

Maestoso **mf**




Bak - ti ka - mi ma - ha - sis - wa Ga - djah Ma - da se - mua - a. Ku ber
Ba - gi ka - mi al - ma - ma - ter ku - ber - jan ji se - ti - a. Ku pe -

cresc **mf**



jan - ji me - me - nuh - i pang - gil - an bang - sa - ku. Di da - lam Pan - ca - si
nuh - i dhar - ma bak - ti 'tuk i - bu per - ti - wi. Di da - lam per - sa - tu

mf **mf**



la - mu ji - wa se - lu - ruh nu - sa - ku. Ku jun - jung ke - bu - da -
an - mu ji - wa se - lu - ruh bang - sa - ku. Ku jun - jung ke - bu - da -

f



ya - an - mu ke - ja - ya - an In - do - ne - sia.
ya - an - mu ke - ja - ya - an Nu san - ta - ra.

VIVA MEDIKA

(Mars FK UGM)

4/4 : do = A^b

Musik : dr. Damodora Nuradya DSS

Marcia

Lyrik : dr. Damodora Nuradya DSS

3-4 || 5-6 5-7 | 3-5 3-1 | 5-3-1 | 5 3

Bersa - tu pa - du si - vi - tas me - di - ka, gi - at berkar -

2-0 2-3 | 4 4 4 7 | 1 2-3 | 2-7 6 5 | 4
ya. Menjun - jung tinggi mara - bat mu - lia serta Tri Dhar -

3-0 3-4 | 5-6 5-7 | 3-5 3-1 | 5-4 3 2 | 1
ma. Kembang - kan ilmu, cip - ta, ra - sa, karsa, tu - gas u - ta.

6-0. 6 | 4-2 7 | 2 1 2-3 | 2 1 2-3 4 | 7
ma. Meng - ab - di pada se - ra ma, de - mi kema - nu - sia -

1-0. 1-7 | 6 7 1 7 | 1 5-7 | 6 5 6-7 | 2
an. Ber - a - gas - kan Panca - si - la, a - dil makmur sejaht - ra -

3-0 6-6 | 2-9 2-3 4 3 | 2 1-7 1-2 | 3 5
ra. Alma - ma - ter hi - ta Gadjah Ma da ter cim - ta ku -

6 4 3 2 | 3 0 6-6 2-9 2-3 4 3 | 2
kenang da - ma - nya. Vi - va Me - di - ka vi - va ,

1-7 1-2 3 5 | 6 4 3 | 2 1 || 0
Me - di - ka Ja - ya span - jang ma - ra .

